

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
METODE JARIMATIKA PADA KONSEP OPERASI HITUNG
DI MI YA BAKII KURIPAN KIDUL
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SANDRA CAHYANINGTYAS
NIM. 1817405041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KYAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0251) 635624 Fax (0251)636553
www.uinsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sandra Cahyaningtyas
NIM : 1817405041
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citrasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 03 Mei 2023

penyatakan,



Sandra Cahyaningtyas
NIM. 1817405041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Fax (0281)636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
JARIMATIKA PADA KONSEP OPERASI HITUNG DI MI YA BAKII
KURIPAN KIDUL KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**
Yang disusun oleh: Sandra Cahyaningtyas, NIM: 1817405041, Program Studi:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Fakultas:
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan pada hari selasa, 4 Juli 2023 pada
pukul 10.00-11.00 WIB dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 199203262019032 023

Penguji II/Sekretaris Sidang

Layla Mardiyah, M.Pd.

Penguji I/Penguji Utama

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Mengesahkan,

Purwokerto, Juli 2023

Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ah. Mundi, M.Si

NIP. 25 2008011007

NOTA DINAS BIMBINGAN

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdr. Sandra Cahyaningtyas
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Sandra Cahyaningtyas
NIM : 1817405041
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Mei 2023
Pembimbing,



Irma Dwi Tantri, M.Pd
NIP. 199203262019032 023

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
JARIMATIKA PADA KONSEP OPERASI HITUNG
DI MI YA BAKII KURIPAN KIDUL
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

SANDRA CAHYANINGTYAS
1817405041

Abstrak: Metode jarimatika merupakan metode belajar yang menyenangkan dengan teknik belajar sambil bermain dengan alat bantu jari saat penyelesaian operasi hitung. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum menguasai metode jarimatika. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam proses penggunaan metode jarimatika di kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang mengacu kepada pembelajaran matematika.. Proses penggunaan metode jarimatika mengacu pada langkah-langkah pembelajaran matematika, yang pertama guru harus menyiapkan RPP dan menggunakan metode jarimatika untuk pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Yang kedua guru mengenalkan penggunaan metode jarimatika dan mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik. Yang ketiga guru mengevaluasi dari penggunaan metode jarimatika ini menggunakan latihan soal yang ada di dalam LKS peserta didik. Hasil pembelajaran menggunakan metode jarimatika pada peserta didik kelas 3, 4, dan 5 berdasarkan penilaian diketahui berjalan dengan baik, misalnya kemampuan peserta didik yang meningkat pada operasi hitung.

Kata Kunci : Pembelajaran Matematika, Metode Jarimatika, Konsep Operasi Hitung

**LEARNING MATHEMATICS USING THE JARIMATICS METHOD ON
THE CONCEPT OF ARITHMETIC OPERATIONS
AT MI YA BAKII KURIPAN KIDUL
KESUGIHAN DISTRICT CILACAP REGENCY**

SANDRA CAHYANINGTYAS
1817405041

Abstract: The jarimatics method is a fun learning method with learning techniques while playing with finger aids when completing arithmetic operations. However, the reality on the ground shows that there are still students who have not mastered the jarimatics method. For this reason, this study aims to describe learning mathematics using the jarimatics method on the concept of arithmetic operations at MI YA BAKII Kuripan Kidul, Kesugihan District, Cilacap Regency. This research uses a descriptive qualitative research type. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Data analysis used in this study includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In the process of using the jarimatics method in grades 3, 4, and 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul, Kesugihan District, Cilacap Regency, learning is carried out according to the RPP which refers to learning mathematics. preparing lesson plans and using the jarimatics method for learning mathematics on the concept of arithmetic operations. Second, the teacher introduces the use of the Jarimatics method and practices the use of the Jarimatics method to students. Third, the teacher evaluates the use of the jarimatics method using the practice questions in the student worksheets. The results of learning using the jarimatics method for students in grades 3, 4 and 5 based on assessments are known to be going well, for example the ability of students who increase in arithmetic operations.

**Keywords: Mathematics Learning, Jarimatika Method, Concept of Counting
Operations**

MOTTO

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَسِيبِينَ

"Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti kami mendatangkan pahalanya. Dan cukuplah kami sebagai pembuat pertimbangan"¹



¹Al-Qur'an, Surat Al-Anbiya ayat 47

PERSEMBAHAN

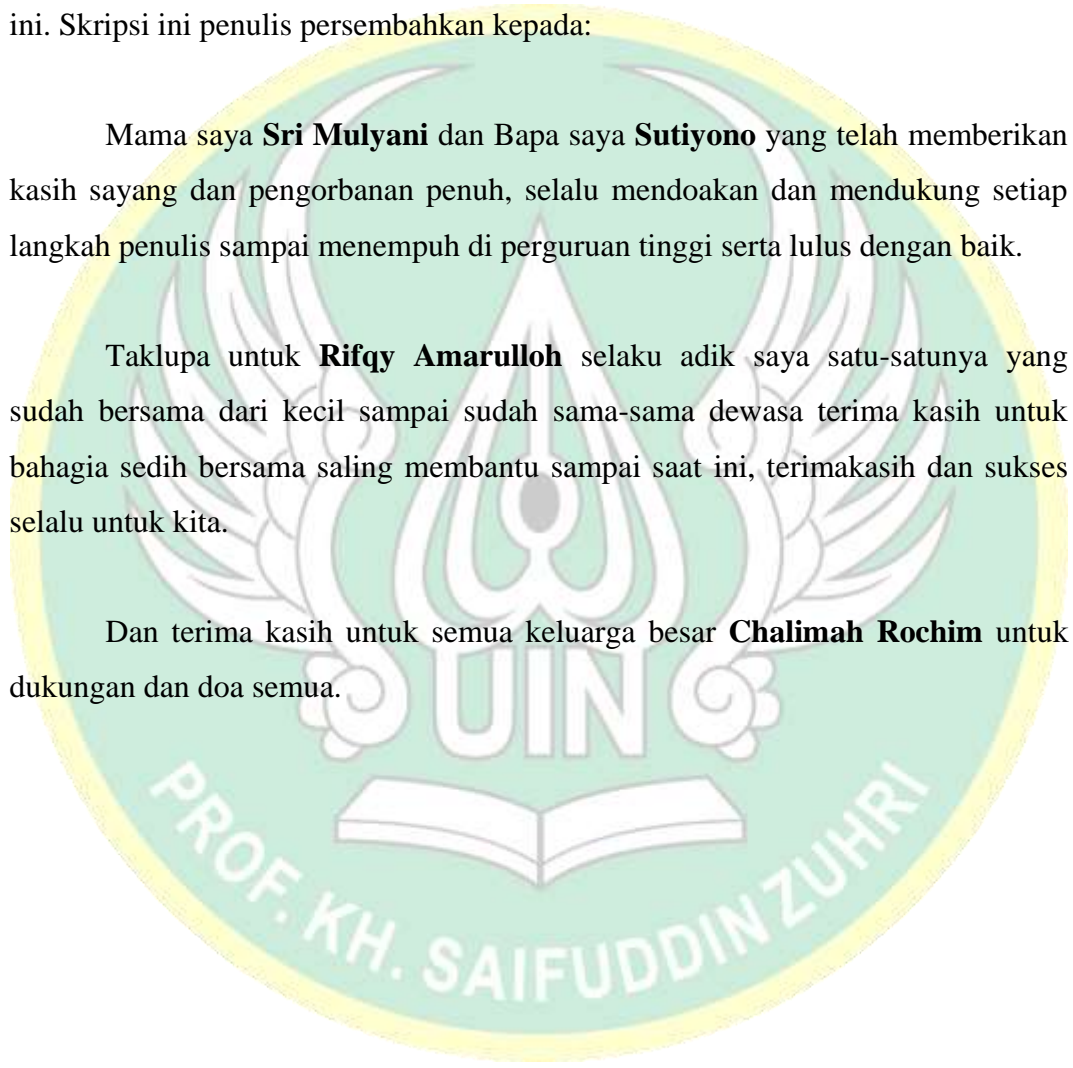
Alhamdulillahirobbil'alamiin,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya seperti nikmat iman, nikmat Islam, nikmat dalam kesehatan dan nikmat selalu dimudahkan dalam langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Mama saya **Sri Mulyani** dan Bapa saya **Sutiyono** yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan penuh, selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis sampai menempuh di perguruan tinggi serta lulus dengan baik.

Taklupa untuk **Rifqy Amarulloh** selaku adik saya satu-satunya yang sudah bersama dari kecil sampai sudah sama-sama dewasa terima kasih untuk bahagia sedih bersama saling membantu sampai saat ini, terimakasih dan sukses selalu untuk kita.

Dan terima kasih untuk semua keluarga besar **Chalimah Rochim** untuk dukungan dan doa semua.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap".

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menuntun kita ke jalan yang benar kepada Allah SWT, semoga senantiasa mendapat syafa'atnya hingga yaumul kelak, Aamiin.

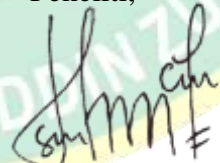
Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan serta kesulitan yang dihadapi dan dialami oleh peneliti. Namun berkat bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak maka semua hambatan serta kesulitan dapat diatasi dengan baik sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ibu Irma Dwi Tantri M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesai skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua peneliti tercinta, Mama Sri Mulyani dan Bapa Sutiyono serta Rifqy Amarulloh adik peneliti yang senantiasa mendoakan peneliti, memberikan segala kasih sayangnya, dan memberikan dukungan yang baik bagi peneliti.
9. Keluarga Chalimah Rochim yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti sampai saat ini.
10. Bapak K. H. Mufroil S.Pd.I ,Kepala Madrasah MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak Ahmad Saefi S.Pd.I., Guru kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang sudah memberikan waktunya serta banyak membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
12. Ibu Susanti S.Pd.I, Guru kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang sudah memberikan waktunya serta banyak membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
13. Ibu Lalita Chabibatul Waro S.Pd., Guru kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang sudah memberikan waktunya banyak membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
14. Peserta didik kelas 3, 4, dan 5 tahun ajaran 2022/2023 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang telah menyambut dengan hangat dan antusias atas kedatangan peneliti di ruang kelas 3, 4, dan 5 sehingga dapat dengan nyaman melakukan penelitian.

15. Teman seperjuangan yang selalu menemani peneliti dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi Maretanisa, Agustina, Ima, Gita, Adelia, Fadilah, Laela K, Dinda, Nadira, Mareta Istighfari, Indri, Ashari yang sudah menjadi tempat persambatan yang mau mendengarkan segala keluh kesah, berjuang bersama dan dukungannya selama ini kepada peneliti.
16. Teman kost Zahra, Nisa, Fira sudah menjadi penyemangat dan tempat untuk menghibur diri ketika sedang *Unmood* di kost, semoga persaudaraan kita akan selalu baik.
17. Semua teman-teman kelas PGMI A Angkatan 2018 sudah menjadi tempat curhatan dalam proses perkuliahan peneliti di kampus selama 4 tahun bersama-sama.
18. Semua teman-teman organisasi SAL (Sanggar Atap Langit) terimakasih telah menjadi keluarga organisasi yang solid dan selalu mendukung dalam satu periode.
19. Semua teman-teman ekstra di PMII RAYON TARBIYAH, terimakasih telah memberikan wadah yang positif untuk peneliti.
20. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai instansi perkuliahan selama 4 tahun.

Purwokerto, 03 Mei 2023
Peneliti,



Sandra Cahyaningtyas
NIM. 1817405041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Matematika	11
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	11
2. Fungsi Mata Pelajaran Matematika	14
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika di SD/MI	16
B. Pembelajaran Matematika	18
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika	18
C. Metode Pembelajaran Matematika	20
1. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Matematika	20
2. Metode Pembelajaran Operasi Hitung	25
D. Konsep Operasi Hitung	28
1. Pengertian Konsep Operasi Hitung	28
2. Manfaat Konsep Operasi Hitung	28
3. Macam-Macam Konsep Operasi Hitung	28
4. Metode Yang Cocok Untuk Membelajarkan Konsep Operasi Hitung	29
Hitung	32
E. Metode Jarimatika Untuk Membelajarkan Konsep Operasi Hitung	32
1. Pengertian Metode Jarimatika	32
2. Langkah-Langkah Metode Jarimatika	37
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika	37
F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C. Objek dan Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Teknik Uji Keabsahan Data	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kurikulum 2013.....	17
----------------	------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tata Cara Mengoperasikan Penjumlahan	29
Gambar 2	Tata Cara Mengoperasikan Pengurangan	30
Gambar 3	Tata Cara Mengoperasikan Perkalian.....	31
Gambar 4	Tata Cara Mengoperasikan Pembagian.....	32
Gambar 5	Ilustrasi Posisi Jari Dasar Metode Jarimatika.....	34
Gambar 6	Ilustrasi Pengoperasian Bilangan.....	35
Gambar 7	Ilustrasi Pengoperasian Bilangan.....	36



DAFTAR SINGKATAN

MI YA BAKII : Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan
Ittihadul Islamiyah



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 : Struktur Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 3, 4, dan 5
3. Lampiran 3 : Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5 : Foto Kegiatan Penggunaan Metode Jarimatika
6. Lampiran 6 : Surat dan Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk dapat meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia, yang mencakup aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Pendidikan adalah segala upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan negara. Fungsi pendidikan yaitu menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan lancar, baik secara struktural, maupun secara instusional agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Kunandar dengan pendidikanlah seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan, dan sebagainya. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, pentingnya pendidikan bagi manusia tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam membentuk peserta didik yang kompetensi, perlu adanya suatu interaksi edukatif yakni terjadinya proses kegiatan belajar mengajar

²Sulaiman Saat, *Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan*, Junal Al-Ta'dib, Vol 8, No 2, 2015, hlm 2.

antara seorang guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tentu tidak lepas dari adanya peran seorang guru. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, maka ada yang perlu diperhatikan pada beberapa prinsip pembelajaran. Salah satu dari prinsip pembelajaran adalah menarik perhatian peserta didik agar dapat menimbulkan minat peserta didik dengan mengemukakan sesuatu yang baru, aneh, kontradiksi, kompleks, dan menyenangkan. Peran guru dalam menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan metode atau teknik yang menyenangkan dan tidak membosankan.³ Seperti pada mata pelajaran matematika, guru diharuskan menggunakan metode yang membuat peserta didik tidak beranggapan bahwa pelajaran matematika membosankan karena hanya berhitung.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan sarana yang dapat digunakan untuk dapat membentuk peserta didik berpikir secara ilmiah.⁴ Matematika diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika berisi ide-ide, gagasan, dan konsep yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh kemampuan pola pikir yang baik. Selain itu, matematika juga merupakan induk dari ilmu yang pasti kemudian hari akan sangat berpengaruh bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan metode, strategi atau cara yang memungkinkan peserta didik dapat memahami materi dalam pembelajaran matematika.

Salah satu konsep yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika adalah operasi hitung. Konsep operasi hitung adalah pekerjaan atau tindakan yang dilakukan dengan cara menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, dan membagi. Pengertian diambil dari kata

³Faqih Donosuko, *Pengembangan Metode dan Teknik Mengajar Yang Berorientasi Kemampuan Siswa*, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol 21, No 1, 2021, hlm 5.

⁴Tiarmina Sitio, *Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol 6, No 1, 2017, hlm 146.

operasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana yang dikembangkan, sedangkan hitung adalah mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi). Ada empat operasi hitung dasar pada bilangan cacah, keempat operasi hitung ini adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penguasaan operasi hitung dasar sangat penting karena konsep tersebut akan menjadi dasar dan harus benar-benar dipahami bagi peserta didik yang mempelajari matematika.⁵ Adapun salah satu metode yang dapat diimplementasikan untuk mengajarkan konsep operasi hitung adalah metode jarimatika.

Metode jarimatika merupakan salah satu cara melakukan operasi hitung. Jarimatika dapat membantu peserta didik untuk mengenali proses berhitung dan tata cara berhitung dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Dapat dijelaskan bahwa metode jarimatika merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami tata cara operasi berhitung.⁶ Metode jarimatika juga sebuah metode sederhana, menyenangkan dan bermakna dalam berhitung dengan menggunakan jari tangan untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan operasi hitung.⁷ Metode ini, memungkinkan tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik, hal ini disebabkan karena ketertarikan peserta didik terhadap metode ini sehingga lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan metode jarimatika adalah MI YA BAKII Kuripan kidul. Namun berdasarkan hasil observasi, diperoleh data permasalahan yang terjadi pada pembelajaran matematika yaitu masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berhitung sehingga peneliti tertarik untuk menggali informasi

⁵Dian Amalia dan Imam Wahyudi, *Matematika 4*, (Depok: Dar El Ilm Li Awlad, 2019), hlm 10.

⁶Septi Wulandari, *Berhitung Mudah Dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Jari Dengan Buku Panduan Untuk Putra-Putri Anda Usia 3-10 Tahun*, 2012, hlm 23.

⁷Nur Fausia, *Taktiktar (Otak Atik Jari)*, (Bandung: CV: Media Sains Indonesia, 2020), hlm 4.

tentang persepsi guru dan peserta didik terhadap implementasi metode jarimatika, khususnya pada konsep operasi hitung.

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan definisi konsep-konsep sesuai dengan teori yang relevan. Adapun definisi-definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Matematika

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah agar siswa memiliki kemampuan: 1) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 2) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 3) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.⁸

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir buka sekedar pandai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, peserta didik dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip

⁸Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6, No 2, 2013, hlm 134.

matematika.⁹ Pembelajaran Matematika juga mempunyai langkah-langkah pada saat pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3. Konsep Operasi Hitung

Konsep operasi hitung merupakan alat atau sarana untuk dapat memecahkan persoalan/masalah pada mata pelajaran matematika. Konsep operasi hitung dapat digunakan pada saat melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada pembelajaran matematika di sekolah. Penguasaan konsep operasi hitung sangat penting karena akan menjadi dasar bagi peserta didik sekolah dasar agar dapat menguasai konsep operasi hitung yang lebih kompleks.

4. Metode Jarimatika

Metode jarimatika merupakan metode belajar yang menyenangkan dengan teknik belajar sambil bermain dengan alat bantu jari. Peserta didik dapat menggunakan jari-jari tangan mereka untuk dapat menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian jarimatika.¹⁰ Metode jarimatika juga salah satu cara untuk melakukan operasi hitung. Jarimatika dapat membantu peserta didik untuk mengenali proses berhitung dan tata cara berhitung dengan cara yang mudah dan menyenangkan serta pada bentuk pembelajarannya yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami tata cara operasi berhitung.

5. MI YA BAKII Kuripan Kidul

MI YA BAKII Kuripan Kidul merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI yang satu-satunya ada di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. MI YA BAKII Kuripan Kidul ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. MI YA BAKII Kuripan Kidul ini beralamat di Jl. Diponegoro No.58 Desa

⁹Fatimah, *Perspektif Pendidikan (Gagasan Strategi, Evaluasi, dan Manajemen Pendidikan)*, (Pekalongan : Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2009), hlm 8.

¹⁰Nur Fausia, *Taktikjar (Otak Atik Jari)*, ... hlm 6.

Kuripan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah dengan kode pos 53274.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mendeskripsikan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktik. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wacana dan menambah banyak keilmuan tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan kepada guru tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2) Bagi Peserta Didik

Peserta didik menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran matematika dan peserta didik mampu menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung dengan cepat dan benar.

3) Bagi Orang Tua

Memberikan Pemahaman kepada orang tua tentang berbagai hal yang bisa orang tua lakukan untuk dapat mendukung anaknya supaya bisa melakukan pembelajaran dengan baik.

4) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gelar sarjana dan memberikan pemahaman tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok dari permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas

pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Kemudian bagian isi terdiri dari lima bab.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 6 pembahasan teori, yang pertama pada mata pelajaran matematika yang terbagi menjadi beberapa sub yaitu pengertian mata pelajaran matematika, fungsi mata pelajaran matematika, dan ruang lingkup mata pelajaran matematika di SD/MI. Yang kedua pada pembelajaran matematika yang terbagi menjadi beberapa sub yaitu langkah-langkah pembelajaran matematika. Yang ketiga pada metode pembelajaran matematika yang terbagi menjadi beberapa sub yaitu jenis-jenis metode pembelajaran matematika dan metode pembelajaran konsep operasi hitung. Yang keempat pada konsep operasi hitung yang terbagi menjadi beberapa sub yaitu pengertian konsep operasi hitung, manfaat konsep operasi hitung, macam-macam konsep operasi hitung, metode yang cocok untuk membelajarkan konsep operasi hitung. Yang kelima pada metode jarimatika untuk membelajarkan konsep operasi hitung yang terbagi menjadi beberapa sub yaitu pengertian metode jarimatika, langkah-langkah metode jarimatika, kelebihan dan kekurangan metode jarimatika. Yang terakhir pada kajian pustaka/penelitian terkait.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV yaitu berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang menggambarkan dan menganalisis pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Bab V yaitu berisi tentang penutup, meliputi simpulan, saran, dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir yaitu meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Latin *mathematika*, awalnya diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang artinya mempelajari. *Mathematika* berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Pembelajaran matematika juga bisa disebut pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya adalah ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.

Menurut James & James Matemstiks adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Tetapi ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat

bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometri dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.¹¹

Pembelajaran matematika bagi peserta didik merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (*abstraksi*). Peserta didik diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) merekomendasikan 4 prinsip pembelajaran matematika, yaitu:

- a) Matematika sebagai pemecahan masalah
- b) Matematika sebagai penalaran
- c) Matematika sebagai komunikasi
- d) Matematika sebagai hubungan¹²

Matematika juga mempunyai karakteristik sebagai mata pelajaran diantaranya:

- 1) Matematika sebagai ilmu deduktif

Matematika dapat dikenal sebagai ilmu deduktif, dikarenakan proses mencari kebenaran (*generalisasi*) dalam matematika berbeda dengan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan yang lain. Metode pencarian kebenaran yang dipakai adalah metode deduktif, tidak dapat dengan cara induktif. Walaupun dalam matematika mencari kebenaran itu

¹¹Isrok'atun dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), hlm 3.

¹²Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta : Matematika, 2016), hlm 9.

dapat dimulai dengan cara induktif, tetapi seterusnya generalisasi yang benar untuk semua keadaan harus didapat dibuktikan dengan cara deduktif. Dalam matematika suatu generalisasi dari sifat, teori, atau dalil itu dapat diterima kebenarannya sesudah dibuktikan secara deduktif.

2) Matematika sebagai ilmu terstruktur

Matematika merupakan ilmu terstruktur yang terorganisasikan. Hal ini dikarenakan matematika dimulai dari unsur yang tidak didefinisikan, kemudian unsur yang dapat didefinisikan ke aksioma/ postulat dan akhirnya pada teorema. Struktur matematika dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Unsur-unsur yang tidak didefinisikan

Contoh: titik, garis, lengkungan, bidang, bilangan, dan lain-lain. Unsur-unsur ini ada, tetapi kita tidak dapat mendefinisikan.

b) Unsur-unsur yang didefinisikan

Contoh: sudut, persegi panjang, segitiga, balok, lengkungan tertutup sederhana, bilangan ganjil, pecahan desimal, FPB, KPK, dan lain-lain. Unsur-unsur ini tidak didefinisikan, tetapi bisa terbentuk unsur-unsur yang didefinisikan.

c) Aksioma dan postulat

Contoh: melalui 2 titik sembarang hanya dapat dibuat sebuah garis, semua sudut siku-siku satu dengan lainnya sama besar, sebuah segitiga tumpul hanya mempunyai sebuah sudut yang lebih besar dari 90° . Unsur-unsur ini yang tidak didefinisikan dan unsur-unsur yang didefinisikan dapat dibuat asumsi-asumsi yang dikenal dengan aksioma atau postulat. Aksioma tidak perlu dibuktikan kebenarannya tetapi dapat diterima kebenarannya berdasarkan pemikiran yang logis.

d) Dalil atau teorema

Dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan dan aksioma maka disusun teorema-teorema atau dalil-dalil yang kebenarannya harus dibuktikan dengan cara deduktif. Contohnya jumlah 2 bilangan ganjil adalah genap. jumlah ketiga sudut pada sebuah segitiga sama dengan 180° .

3) Matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu

Matematika disebut sebagai ratu ilmu artinya bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain. Banyak sekali cabang ilmu pengetahuan yang pengembangan teori-teorinya didasarkan pada pengembangan konsep matematika. Dan kedudukan matematika sebagai pelayan ilmu pengetahuan, tersirat bahwa matematika sebagai suatu ilmu yang berfungsi pula untuk melayani dan penyedia jasa layanan untuk ilmu pengetahuan lain. Sebagai contoh, banyak teori-teori dan cabang-cabang dari fisika dan kimia (modern) yang ditemukan dan dikembangkan melalui konsep kalkulus, khususnya tentang persamaan differensial.

4) Matematika adalah ilmu tentang pola dan hubungan

Matematika disebut sebagai ilmu tentang pola karena pada matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu atau model yang merupakan representasinya untuk membuat generalisasi.

Contoh:

Jumlah a bilangan genap selamanya sama dengan a^2 .

$$a = 1 \text{ maka jumlahnya } = 1 = 1^2$$

Selanjutnya 1 dan 3 adalah bilangan-bilangan ganjil jumlahnya adalah $4 = 2^2$. Berikutnya 1, 3, 5, dan 7, maka jumlahnya adalah $16 = 4^2$ dan seterusnya.

Dari contoh tersebut, maka dapat dibuat generalisasi yang berupa pola yaitu jumlah n bilangan ganjil yang berurutan sama dengan n^2 . Matematika disebut ilmu tentang hubungan karena konsep matematika satu dengan lainnya saling berhubungan.

5) Matematika adalah bahasa simbol

Matematika yang terdiri dari simbol-simbol yang sangat padat arti dan bersifat internasional. Padat arti berarti simbol-simbol matematika ditulis dengan cara singkat tetapi mempunyai arti yang luas.

Contoh: $3 + 5 = 8$, $3! = 1 \times 2 \times 3$

$\log 100 = 2 \log 10$

cos, tg, sin, <, >, =, %, -, +

Pembelajaran matematika sangat diperlukan kepada peserta didik untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama dan memiliki peranan besar sebagai alat latihan otak agar peserta didik memiliki pengetahuan.

Pembelajaran matematika juga bisa diartikan sebagai proses komunikasi fungsional antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik dalam membentuk perubahan sikap dan pola pikir agar peserta didik memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan matematis yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan yang selalu berkembang.

2. Fungsi Mata Pelajaran Matematika

Fungsi mata pelajaran matematika dan yang dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

a. Sebagai alat

Matematika sebagai alat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi, baik itu masalah dalam mata pelajaran yang lain maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari dan

dalam dunia kerja. Secara garis besar, matematika sebagai alat, berfungsi sebagai alat komunikasi (yaitu penggunaan bahasa matematika), alat penyelesaian masalah, dan alat bantu untuk pengembangan ilmu lain, contohnya teknik, ekonomi, kimia, fisika, dan sebagainya.

b. Sebagai pola pikir

Pelajaran matematika yang berfungsi sebagai alat pola pikir, yaitu pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki oleh sekumpulan objek.

c. Sebagai ilmu

Fungsi terakhir dari matematika adalah sebagai ilmu atau pengetahuan. Dalam hal ini, guru harus mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran dan bersedia meralat kebenaran yang sementara diterima, bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah.

Dari ketiga fungsi mata pelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa matematika berfungsi membentuk pola pikir peserta didik dalam memecahkan suatu masalah untuk dapat mencapai keputusan yang sah.¹³

Dan melalui matematika orang dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, logis, kritis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika seharusnya mampu mendorong, mendukung, dan memberi kesempatan yang seluas-luasnya

¹³Andi Ika Prasasti Abrar, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Kognitif*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Magement, 2021), hlm 5.

kepada peserta didik agar dapat memahami dan menguasai matematika secara mendalam.¹⁴

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika Di SD/MI

Menurut James dan James menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya dengan yang banyak terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Dan dalam kurikulum 2006 dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek bilangan, geometri dan pengukuran, pengolahan data. Untuk menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran matematika dari aspek bilangan, geometri dan pengukuran, pengolahan data dituangkan dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Untuk menetapkan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran dirumuskan oleh sekolah masing-masing atau guru mata pelajaran sesuai kondisi sekolah yang ada.¹⁵

Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 menjelaskan ruang lingkup matematika SD/MI kelas 1-6 adalah bilangan asli, pecahan sederhana, bilangan bulat, bilangan (termasuk pangkat dan akar sederhana), geometri dan pengukuran sederhana, pengukuran (satuan standar), pengukuran (termasuk satuan turunan), statistika sederhana, statistika (pengumpulan, penyajian dan peluang).¹⁶

¹⁴ Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017) hlm 125.

¹⁵ Novi Mayasari, *Buku Ajar Matematika Sekolah*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hlm 33.

¹⁶ Retno Widyaningrum, *Matematika Berkonteks Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm 69.

Tabel.1. Struktur Kurikulum 2013

Kelas	KI	KD
3	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
4	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.
	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.
5	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.
	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.

Kelas	KI	KD
	dan berakhlak mulia.	

B. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pandai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, peserta didik dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menghitung dan mengolah data.¹⁷ Pada pembelajaran matematika mempunyai langkah-langkah pada pembelajaran, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan apa yang akan dilakukan. Menurut Tjokroamidjojo perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan. Pada pembelajaran matematika proses yang dilakukan saat perencanaan pembelajaran matematika pada guru yaitu menyiapkan RPP dan menyiapkan media pembelajaran menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung, sedangkan pada peserta didik yaitu

¹⁷Fatimah, *Perspektif Pendidikan (Gagasan Strategi, Evaluasi, dan Manajemen Pendidikan)*, (Pekalongan : Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2009), hlm 8.

menyiapkan diri untuk siap pada saat pembelajaran menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung.¹⁸

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai peran dan kedudukan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan terutama dalam pendidikan. Guru merupakan faktor utama keberhasilan peserta didik dalam belajar. Terlebih lagi sekolah dasar guru wajib menguasai dan mengembangkan metode pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, sebab semakin baik metode, maka semakin efektif dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembahasan materi tertentu guru akan menentukan satu atau lebih metode. Dalam penggunaan media ataupun metode dalam pembelajaran yang merupakan tindakan-tindakan terstruktur yang diambil oleh guru dalam mengajar mulai dari perencanaan pembelajaran. Penggunaan media atau metode bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dengan melibatkan peserta didik karena keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat secara langsung oleh guru, tentang sejauh mana peserta didik dapat mengikuti dan menerima materi pelajaran yang telah disampaikan.

Seorang guru harus terus menerus belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga mampu merumuskan berbagai macam alternatif dan cara-cara menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peran guru dan peserta didik adalah sama-sama penting terlebih lagi untuk pembelajaran. Strategi pengajaran pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

¹⁸ Cut Morina Zubainur dan R. M. Bambang, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm 7.

pada pembelajaran menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung.¹⁹

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi pada dasarnya memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi juga dapat mencakup pengukuran dan non-pengukuran dan menentukan sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan demikian bahwa evaluasi yang baik haruslah didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dan kemudian benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh guru dan peserta didik. Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu dengan mengukur kembali hasil yang sudah didapatkan peserta didik pada tahap awal yang belum bisa memenuhi tujuan pada pembelajaran, seperti pada materi konsep operasi hitung perkalian yaitu mengerjakan soal kembali dengan menggunakan metode jarimatika.²⁰

C. Metode Pembelajaran Matematika

1. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

Di dalam proses belajar mata pelajaran matematika peserta didik memiliki keterlibatan secara aktif yang dapat berjalan efektif, apabila dalam penyampaian materi sesuai dengan kesiapan mental anak. Guru dapat memilih salah satu metode mengajar yang tepat agar anak dapat memahami materi yang guru sampaikan. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik menyajikan atau mengajarkan suatu

¹⁹Zul Anwar, *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol.5, No.2, 2012, hlm 27.

²⁰Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Riau: Daulat Riau, 2012), hlm 7.

materi pengajaran yang disusun secara logis dan teratur. Dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Ditinjau dari segi interaksi antara peserta didik dengan materi, ada beberapa metode pada pembelajaran matematika pada interaksi ini, yaitu:

a. Metode ceramah

Dalam metode ini, pengetahuan, pengalaman, atau informasi yang disampaikan dengan cara lisan atau berbicara. Ciri dari metode ini adalah guru berbicara terus menerus di depan kelas, sedangkan peserta didik sebagai pendengar. Jadi metode ini merupakan bentuk belajar mengajar satu arah. Secara umum, definisi dan rumus diberikan dan dikerjakan oleh guru, guru memerintahkan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana menyimpulkan, contoh-contoh soal diberikan kemudian diberi latihan soal. Pola pengerjaan guru diikuti secara teliti oleh peserta didik, dan peserta didik hanya sekedar menirukan cara penyelesaian yang diberikan oleh guru.

Adapun kelebihan dari metode ceramah ini, yaitu:

- 1) Isi silabus dapat disampaikan sesuai jadwal.
- 2) Metode ini dapat menampung kelas besar.
- 3) Konsep yang disampaikan guru dapat urut.
- 4) Guru dapat menekankan hal-hal yang penting untuk dipelajari.

Dan dibawah ini kekurangan dari metode ceramah, yaitu:

- 1) Penerimaan dan ingatan kepada konsep atau informasi bukan maksud utama dari belajar matematika, tapi mengutamakan proses berpikir.
- 2) Peserta didik menjadi pasif, karena tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri.
- 3) Guru tidak dapat memberikan bimbingan individu pada peserta didik.

- 4) Ketidak pahaman peserta didik pada satu konsep karena padatnya materi, membuat peserta didik tidak paham pada materi berikutnya.
- 5) Pembelajaran berjalan membosankan.
- 6) Materi yang diberikan menjadi mudah dilupakan.

b. Metode diskusi

Dalam metode ini terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik. Diskusi dapat dilakukan dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil atau seluruh kelas. Diskusi kelompok akan lebih bermanfaat bila setiap kelompok melaporkan hasil kegiatannya kepada kelas secara keseluruhan. Setiap peserta didik dapat memberikan pendapatnya sehingga pengalaman peserta didik bertambah, demikian juga dengan guru dapat mengetahui apakah konsep-konsep yang telah diberikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Adapun kelebihan dari metode diskusi ini, yaitu:

- 1) Peserta didik terlibat aktif dalam proses belajarnya.
- 2) Peserta didik dapat berlatih berani mengemukakan pendapat di depan umum secara sistematis, dan menghargai pendapat orang lain.

Dan dibawah ini kekurangan metode diskusi, yaitu:

- 1) Jika dalam kelompok anggotanya heterogen, maka peserta didik yang pandai dan berani akan mendominasi dalam diskusi, sedangkan peserta didik yang kurang akan cenderung pasif.
- 2) Jika dalam kelompok tidak ada anggota yang pandai, maka tidak akan menghasilkan sesuatu dan proses belajar menjadi tidak efektif.

3) Memerlukan banyak waktu.²¹

c. Metode Drill dan Metode Latihan

Metode latihan bisa disebut juga metode training, merupakan suatu cara menjangar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Tujuan dari metode drill yaitu peserta didik mampu menghafal fakta-fakta perkalian dalam ingatan. Sedangkan kemampuan menyelesaikan soal dengan cepat dan cermat dapat dilakukan dengan metode latihan. Adapun kelebihan dari metode ini, yaitu:

- 1) Dapat memperoleh kecakapan motoris, seperti berhitung.
- 2) Dapat memperoleh kecakapan mental, seperti dalam operasi hitung.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan serta kecepatan dalam pekerjaan.

Dan dibawah ini merupakan kekurangan dari metode ini, yaitu:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik karena peserta didik lebih banyak penyesuaian dan diarahkan kepada jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3) Dapat menimbulkan verbalisme.

d. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru. Metode tanya jawab adalah metode yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan. Metode ini juga

²¹Ibrahim, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm 136.

dapat menarik perhatian peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan peserta didik akan tertarik dalam mengembangkan daya pikir untuk dapat menjawab pertanyaan. Adapun kelebihan dari metode ini, yaitu:

- 1) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan pola pikir, termasuk daya ingat.
- 2) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- 3) Metode ini dapat mengetahui kemampuan berfikir peserta didik dan kesistematiknya dalam mengemukakan pokok-pokok pikiran dalam jawabannya.
- 4) Metode ini dapat mengetahui sampai sejauh mana penguasaan peserta didik tentang apa yang dipelajari.

Dan dibawah ini merupakan kekurangan dari metode ini, yaitu:

- 1) Peserta didik merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang dan akrab.
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami peserta didik.
- 3) Waktu sering banyak terbuang terutama apabila peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.

e. Metode Permainan

Permainan matematika adalah suatu kegiatan yang menggembirakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional pengamatan matematika. Tujuan dari metode ini dapat menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Permainan yang mengandung nilai-nilai matematika dapat meningkatkan keterampilan, penanaman konsep, pemahaman dan pemantapannya, meningkatkan kemampuan menemukan, dan memecahkan masalah. Tetapi untuk menggunakan

metode ini dilakukan hanya untuk mengisi waktu, mengubah suasana dan menimbulkan minat peserta didik. Adapun kelebihan dari metode ini, yaitu:

- 1) Melatih peserta didik untuk mendramatisasikan sesuatu serta melatih keberanian.
- 2) Metode ini menarik perhatian peserta didik sehingga suasana kelas menjadi hidup.
- 3) Peserta didik mudah menghayati dengan permainan sehingga mudah mengambil kesimpulan berdasarkan penghayatan sendiri.

Dan di bawah merupakan kekurangan dari metode ini, yaitu:

- 1) Tidak semua topik dapat disajikan melalui permainan.
- 2) Memerlukan banyak waktu.
- 3) Penentuan kalah menang dan bayar membayar dapat berakibat negatif, mungkin juga bisa terjadi pertengkaran.
- 4) Mengganggu ketenangan belajar dikelas-kelas lain.²²

2. Metode Pembelajaran Operasi Hitung

a. Metode Jarimatika

Metode jarimatika adalah salah satu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan.²³ Metode jarimatika merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan memudahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas guru. Metode jarimatika ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode jarimatika yaitu :

²²Sri Hastuti Noer, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Matematika Ruko Jambusari 7A, 2017), hlm 110.

²³Khusnul Khotimah, *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*, Jurnal Pendidikan MI/SD, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm 59.

- 1) Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung yang membuat peserta didik mudah untuk melakukannya.
- 2) Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- 3) Alatnya tidak perlu dibeli, selalu dibawa atau terlupa dimana menyimpannya.
- 4) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat peserta didik yang mungkin mereka beranggapan bahwa metode jarimatika menyenangkan.²⁴

Sedangkan untuk kekurangan metode jarimatika, yaitu :

- 1) Karena terbatasnya jumlah jari sehingga pula jumlah operasi yang dapat diselesaikan.
- 2) Sulit digunakan oleh peserta didik yang ber-IQ rendah, karena peserta didik harus menghafalkan letak nilai pada jarinya.
- 3) Pengoperasinya terbatas karena tidak dapat digunakan untuk hasil koma.
- 4) Jika metode jarimatika jarang dipakai untuk berhitung maka menghitung akan lebih lambat.²⁵
- 5) Peserta didik harus terlebih dahulu menguasai atau hafal perkalian dasar dengan bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 6) Pada awalnya membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi dalam mempelajarinya.
- 7) Membutuhkan ketekunan peserta didik untuk terus menerus membiasakan diri menggunakannya dalam berhitung perkalian.²⁶

²⁴Rizqi Aryani, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulian, Warungpring Pemalang Tahun 2019/2020*, Jurnal Ibtida, Vol. 1, No. 1 Edisi Februari, 2020, hlm 4.

²⁵Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, (Jakarta : Kawan Pustaka, 2008), hlm 19.

²⁶Rizqi Aryani, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Warungpring, Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020.... hlm 4.*

b. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi yaitu metode pembelajaran yang memanfaatkan soneta yang dinyanyikan. Metode bernyanyi tidak lepas dari musik dan lirik lagu karena itu sebagai alat pendukung dalam metode bernyanyi. Tanpa adanya lagu peserta didik akan merasa bosan dan terlalu sepi karena hanya guru dan peserta didik yang bernyanyi. Dalam metode bernyanyi ini ada pula kelebihan dan kekurangannya. Dan kelebihan dari metode bernyanyi yaitu :

- 1) Membuat mata pelajaran yang tidak menarik menjadi lebih menarik.
- 2) Peserta didik lebih mudah menyerap pembelajaran karena lirik dan lagu yang digunakan dapat disesuaikan dengan pembelajaran.
- 3) Dapat membantu mempertajam daya ingat peserta didik.
- 4) Dapat meningkatkan percaya diri peserta didik.
- 5) Dan adapun kekurangan metode bernyanyi yaitu :
- 6) Tidak adanya lagu yang mengiringi membuat peserta didik merasa bosan.
- 7) Jika daya ingat peserta didik lemah saat menghafalkan lirik lagu.²⁷

c. Metode Papan Angka

Metode papan angka adalah metode yang berbasis permainan yang menggunakan peralatan sebuah papan yang berisi susunan angka, dan dimainkan dengan beberapa peralatan lainnya yaitu dua buah dadu, dan benda berwarna-warni yang dapat digunakan sebagai objek penanda di papan angka. Pada metode ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dan inilah kelebihan dari metode papan angka yaitu :

²⁷Nafia Wafiqni dkk, *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Matematika (Perkalian) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, *Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol. 5 No. 2, 2021, hlm 268.

- 1) Membiasakan peserta didik berfikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam memahami ilmu.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan komunikatif.
- 3) Memberikan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.

Selain kelebihan pasti ada kekurangan, inilah kekurangan metode papan angka yaitu :

- 1) Perlu adanya alat dan peralatan.
- 2) Harus mengerti langkah-langkah dalam metode papan angka.

D. Konsep Operasi Hitung

1. Pengertian Konsep Operasi Hitung

Konsep operasi hitung merupakan alat atau sarana untuk dapat memecahkan persoalan/masalah matematika mulai dari hal yang paling sederhana sampai dengan hal yang paling rumit. Konsep operasi hitung juga bertujuan untuk mengenalkan peserta didik kepada materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, nilai tempat, persamaan dan kesamaan, ketaksamaan dan pertaksamaan kuadrat dan akar, serta faktor persekutuan terbesar (FPB), dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK). Konsep operasi hitung adalah dasar bagi peserta didik dalam mempelajari pelajaran matematika. Agar peserta didik dapat berhitung dengan mudah, peserta didik harus paham tentang konsep operasi hitung.²⁸

2. Manfaat Konsep Operasi Hitung

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep operasi hitung ini sering dan selalu digunakan dalam berbagai hal seperti perhitungan pengeluaran uang belanja sehari-hari, menghitung kebutuhan beras, gula, garam, dan minyak setiap bulan, menghitung untung dan rugi dalam

²⁸Siswo Wiratno dkk, *Bunda Jagoan Matematika*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011) hlm 11.

berdagang, menghitung bunga tabunga di Bank, menghitung keliling dan luas tanah, menghitung jarak suatu benda dan banyak lainnya.²⁹

3. Macam-Macam Konsep Operasi Hitung

Operasi hitung yaitu proses yang dilakukan pada suatu bilangan yang memuat penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.

a. Penjumlahan

Penjumlahan merupakan proses menjumlahkan nilai suatu bilangan sehingga menghasilkan nilai bilangan yang baru yang lebih banyak. Menjumlahkan nilai bilangan dapat dilakukan dengan angka yang jauh lebih banyak. Misalnya penjumlahan dua bilangan, tiga bilangan, empat bilangan dan seterusnya. Berapapun bilangan yang akan dijumlahkan, bilangan tersebut harus menempati nilai yang sama. Penjumlahan adalah operasi hitung dasar yang simbolnya (+) yang harus dipahami peserta didik. Pemahaman penggunaan konsep penjumlahan akan memudahkan untuk menyelesaikan operasi pengurangan. Konsep dasar penjumlahan berhubungan dengan pemahaman proses perkalian. Contoh:³⁰

$34 + 23 = 57$
 $132 + 453 = 585$

Puluhan	Satuan
3	4
2	3
5	7

Ratusan	Puluhan	Satuan
1	3	2
4	5	3
5	8	5

Penjumlahan dengan teknik menyimpan

Ratusan	Puluhan	Satuan
1	3	4
2	7	5
6	2	3

$8 + 5 = 13$
 Angka 1 yang bernilai puluhan disimpan ditempat puluhan
 $1 + 4 + 7 = 12$
 Angka 1 yang bernilai ratusan disimpan ditempat ratusan
 $1 + 2 + 3 = 6$

Gambar 1. Tata cara mengoperasikan penjumlahan³¹

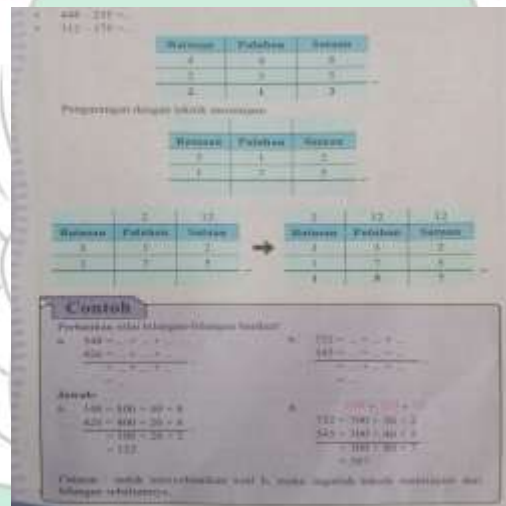
²⁹Siswo Wiratno dkk, *Bunda Jagoan Matematika*,... hlm 12.

³⁰Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*, (Tanjung Sari, Tim Lingkar Media, 2018), hlm

³¹Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*,..... hlm 9.

b. Pengurangan

Pengurangan merupakan proses mengurangkan nilai suatu bilangan sehingga menghasilkan nilai bilangan yang baru yang lebih sedikit. Cara mengerjakan operasi hitung pengurangan hampir sama seperti pada operasi hitung penjumlahan. Berapapun bilangan yang akan dikurangi, bilangan tersebut harus menempati nilai yang sama. Dalam pengurangan terdapat teknik meminjam. Dan simbol dari pengurangan yaitu (-).³²



Gambar 2. Tata cara mengoperasikan pengurangan³³

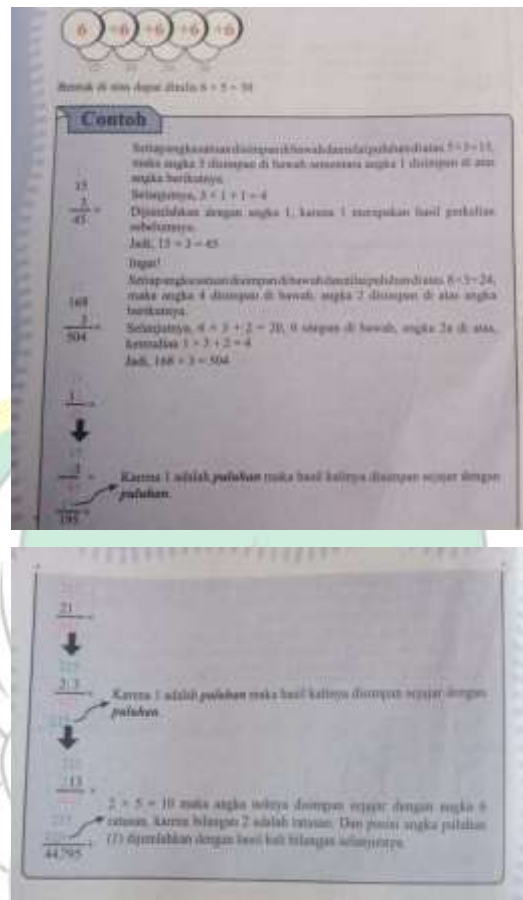
c. Perkalian

Perkalian merupakan proses mengalikan nilai suatu bilangan sehingga menghasilkan nilai bilangan yang baru lebih banyak dua kali, tiga kali, empat kali dan seterusnya. Perkalian juga bisa dikatakan hasil penjumlahan angka dengan nilai sama yang diulang beberapa kali. Dan simbol dari perkalian yaitu (x).³⁴

³²Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*,..... hlm 11.

³³Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*, hlm 11.

³⁴Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*, hlm 13.



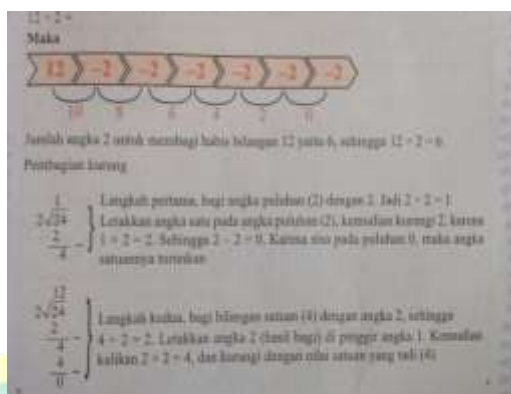
Gambar 3. Tata cara mengoperasikan perkalian³⁵

d. Pembagian

Pembagian merupakan proses membagikan nilai suatu bilangan sehingga menghasilkan nilai bilangan yang baru. Pembagian juga bisa diartikan kebalikan dari perkalian. Pembagian adalah operasi hitung menggunakan prinsip pengurangan sampai habis bilangannya. Dan simbol dari pembagian yaitu (:).³⁶

³⁵Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*, hlm 13-14.

³⁶Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*, hlm 15.



Gambar 4. Tata cara mengoperasikan pembagian³⁷

4. Metode Yang Cocok Untuk Membelajarkan Konsep Operasi Hitung

Berdasarkan analisis terhadap metode-metode pembelajaran matematika yang telah dibukukan oleh Ibrahim dan Sri Hastuti, metode yang cocok untuk membelajarkan konsep operasi hitung diantaranya metode ceramah, metode drill, metode tanya jawab, metode demonstrasi sebagaimana sudah dijelaskan di poin sebelumnya. Selain metode yang dibukukan oleh Ibrahim dan Sri Hastuti Noer terdapat metode pembelajaran matematika lain untuk konsep operasi hitung yaitu metode jarimatika.

E. Metode Jarimatika Untuk Membelajarkan Konsep Operasi Hitung

1. Pengertian metode jarimatika

Dalam pembelajaran matematika, khususnya berhitung tidak jarang ditemukan banyak kesulitan karena tidak banyak peserta didik yang tertarik dengan perhitungan. Pembelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran paling sulit oleh peserta didik karena sebagian materinya berhitung. Anggapan inilah yang membuat peserta didik di sekolah tidak memiliki semangat untuk belajar matematika. Pada saat seperti ini, guru dituntut untuk tidak hanya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi

³⁷Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*,..... hlm 15.

pembelajaran dan juga mampu memilih strategi pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut. Seperti pada konsep operasi hitung metode yang cocok digunakan guru adalah metode jarimatika yang hanya menggunakan jari-jari tangan peserta didik.³⁸

Metode Jarimatika adalah salah satu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan.³⁹ Metode jarimatika memerlukan kadar daya tahan dan daya ingat dalam penyelesaiannya. Pembelajaran matematika akan lebih berkesan apabila peserta didik mencari, mengerjakan, dan menemukan penyelesaiannya sendiri. Jika dilakukan secara berulang-ulang peserta didik akan menguasai keterampilan berhitung menggunakan metode jarimatika.

Metode jarimatika merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan memudahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Dengan menggunakan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan ketertarikan peserta didik terhadap metode jarimatika ini menjadikan peserta didik lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika.⁴⁰

Metode jarimatika juga tidak menghilangkan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitung dapat diupayakan lebih

³⁸Cecilia Novianti Salsinha, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 15, No. 2, 2019, hlm 74.

³⁹Khusnul Khotimah, *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*, Jurnal Pendidikan MI/SD,..... hlm 59.

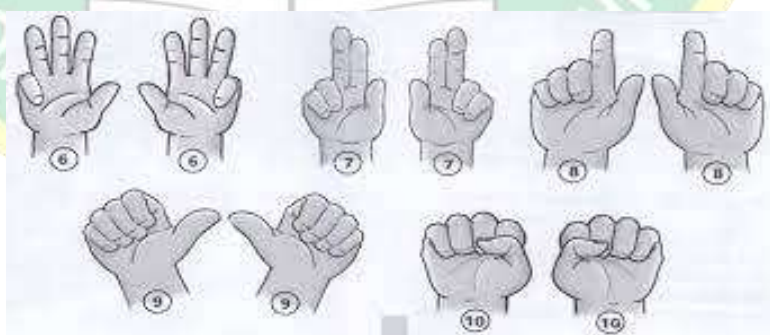
⁴⁰Tiarmina Sitio, *Penerapan Metode jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, ...* hlm 148.

mudah dan cepat. Metode jarimatika memang bersifat primitive karena metode ini ada turun-temurun dari nenek moyang kita, akan tetapi metode ini mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu metode ini juga cukup menarik, praktis, sederhana, dan ekonomis, karena hanya menggunakan sepuluh jari tangan kita, tidak menggunakan alat dan bahan yang banyak. Metode jarimatika juga bisa diberikan kepada peserta didik yang daya tangkapnya lemah atau daya kecerdasannya lemah dalam berhitung.

2. Langkah-langkah Metode Jarimatika

Menghitung menggunakan metode jarimatika sangat mudah, efisien, dan mudah di praktikan bagi peserta didik. Sebagian peserta didik menggunakan metode ini karena lebih cepat pada saat menghitung. Berikut langkah-langkah metode jarimatika:

Dalam operasi perkalian penyebutan bilangan dimulai dari jari kelingking sebagai bilangan terkecil dan ibu jari sebagai bilangan terbesar. Bilangan terkecil dari jarimatika perkalian dimulai dari angka 6 bukan dari angka 1 dan bilangan terbesar dari jarimatika perkalian yaitu angka 10, karena dalam metode jarimatika perkalian tidak lagi membelajarkan perkalian bilangan 1 sampai 5. Berikut ilustrasi posisi jari yang diajarkan sebagai peragaan dasar metode jarimatika :



Gambar 5. Ilustrasi posisi jari dasar metode jarimatika⁴¹

⁴¹Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,hlm 19

Jari yang tertutup (ditekuk) adalah puluhan (satu jari bernilai 10) dan jari yang terbuka adalah satuan (satu jari bernilai 1). Lebih jelas dapat diberikan rumus sebagai berikut:
 $(T1 + T2) + (B1 \times B2)$

Keterangan :

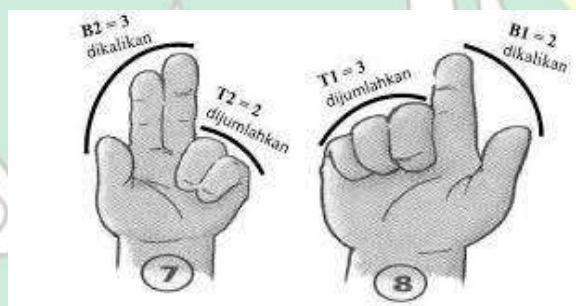
T1 = jari tangan kanan yang ditutup (puluhan)

T2 = jari tangan kiri yang ditutup (puluhan)

B1 = jari tangan kanan yang dibuka (satuan)

B2 = jari tangan kiri yang dibuka (satuan)

Adapun contoh cara pengoperasian bilangan 7 x 8, yaitu :



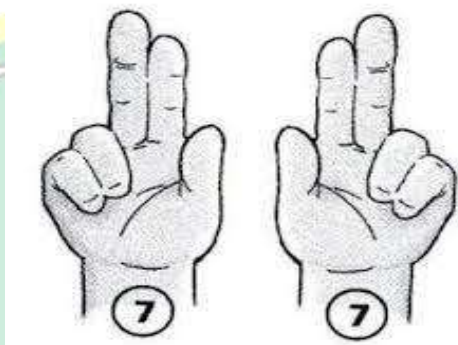
Gambar 6. Ilustrasi pengoperasian bilangan⁴²

- Jari tangan kiri sebagai angka 7, maka yang ditutup adalah jari kelingking dan jari manis. Dapat disimpulkan bahwa dua jari yang tertutup memiliki nilai puluhan dan tiga jari yang terbuka memiliki nilai satuan.
- Jari tangan kanan sebagai angka 8, maka yang ditutup adalah jari kelingking, jari manis, dan jari tengah. Dapat disimpulkan bahwa tiga jari yang tertutup memiliki nilai puluhan dan dua jari yang terbuka memiliki nilai satuan.
- Jari yang tertutup bernilai puluhan lalu dijumlahkan, maka hasilnya; $(T1 + T2)$, $30 + 20 = 50$.

⁴² Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, hlm 19.

- d) Jari yang terbuka bernilai satuan lalu dikalikan, maka hasilnya; $(B1 \times B2), 2 \times 3 = 6$.
- e) Langkah terakhir adalah menjumlahkan angka puluhan dengan satuan, maka hasilnya ; $50 + 6 = 56$.

Contoh lain cara pengoperasian bilangan 7×7 , yaitu :



Gambar 7. Ilustrasi pengoperasian bilangan⁴³

- a) Jari tangan kiri sebagai angka 7, maka yang ditutup adalah jari kelingking dan jari manis. Dapat disimpulkan bahwa dua jari yang tertutup memiliki nilai puluhan dan tiga jari yang terbuka memiliki nilai satuan.
- b) Jari tangan kanan sebagai angka 7, maka yang ditutup adalah jari kelingking dan jari manis. Dapat disimpulkan bahwa dua jari yang tertutup memiliki nilai puluhan dan tiga jari yang terbuka memiliki nilai satuan.
- c) Jari yang tertutup bernilai puluhan lalu dijumlahkan, maka hasilnya ; $(T1 + T2), 20 + 20 = 40$.
- d) Jari yang terbuka bernilai satuan lalu dikalikan, maka hasilnya; $(B1 + B2), 3 \times 3 = 9$.
- e) Langkah terakhir adalah menjumlahkan angka puluhan dengan satuan, maka hasilnya; $40 + 9 = 49$.⁴⁴

⁴³Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,hlm 19.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika

a. Kelebihan Metode Jarimatika :

- 1) Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung yang membuat anak (peserta didik) mudah untuk melakukannya.
- 2) Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- 3) Alatnya tidak perlu dibeli, selalu dibawa atau terlupa dimana menyimpannya.
- 4) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak. Mungkin mereka beranggapan bahwa metode jarimatika menyenangkan.⁴⁵

b. Kekurangan Metode Jarimatika :

- 1) Karena terbatasnya jumlah jari sehingga terbatas pula jumlah operasi yang dapat diselesaikan.
- 2) Sulit digunakan oleh peserta didik yang ber-IQ rendah, karena peserta didik harus menghafalkan letak nilai pada jarinya.
- 3) Pengoperasiannya terbatas karena tidak dapat digunakan untuk hasil koma.
- 4) Jika metode jarimatika jarang dipakai untuk berhitung maka menghitung akan lebih lambat.⁴⁶
- 5) Peserta didik harus terlebih dahulu menguasai atau hafal perkalian dasar dengan bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 6) Pada awalnya membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi dalam mempelajarinya.

⁴⁴ Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,hlm 19.

⁴⁵ Rizqi Aryani, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulihan, Warungpring Pemalang Tahun 2019/2020*,..... hlm 4.

⁴⁶ Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,..... hlm 19.

7) Membutuhkan ketekunan peserta didik untuk terus menerus membiasakan diri menggunakannya dalam berhitung perkalian.⁴⁷

c. Cara Meminimalisir Kekurangan Metode Jarimatika

Untuk meminimalisir kekurangan pada metode jarimatika perkalian, Adapun cara yang digunakan agar metode jarimatika ini dapat memberikan hasil yang maksimal yaitu :

- 1) Pahami dahulu bahwa perkalian adalah penjumlahan yang berulang.
- 2) Pastikan peserta didik sudah menguasai perkalian 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Pahami dahulu sifat komulatif (pertukaran) dalam perkalian ($A \times B = B \times A$).
- 4) Pahami formasi-formasi dasar jarimatika yang dimuat dalam peragaan.
- 5) Pelajari dan pahami tahap-tahap perhitungan dimulai dari bilangan kecil.
- 6) Tinggalkan kebiasaan lama berhitung menggunakan kalkulator karena membuat otak kita menjadi malas.⁴⁸

F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

Kajian penelitian merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai masalah-masalah yang sejenis. Berikut beberapa sumber penelitian yang peneliti kaji, yaitu:

Skripsi Imelatus Sya'diyah yang berjudul "Implementasi Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas". Skripsi ini

⁴⁷Rizqi Aryani, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulia Warungpring, Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020 ...* hlm 4.

⁴⁸Rizqi Aryani, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulia Warungpring, Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020* hlm 5.

membahas tentang implementasi metode jarimatika pada mata pelajaran matematika. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian ini adalah implementasi metode jarimatika dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

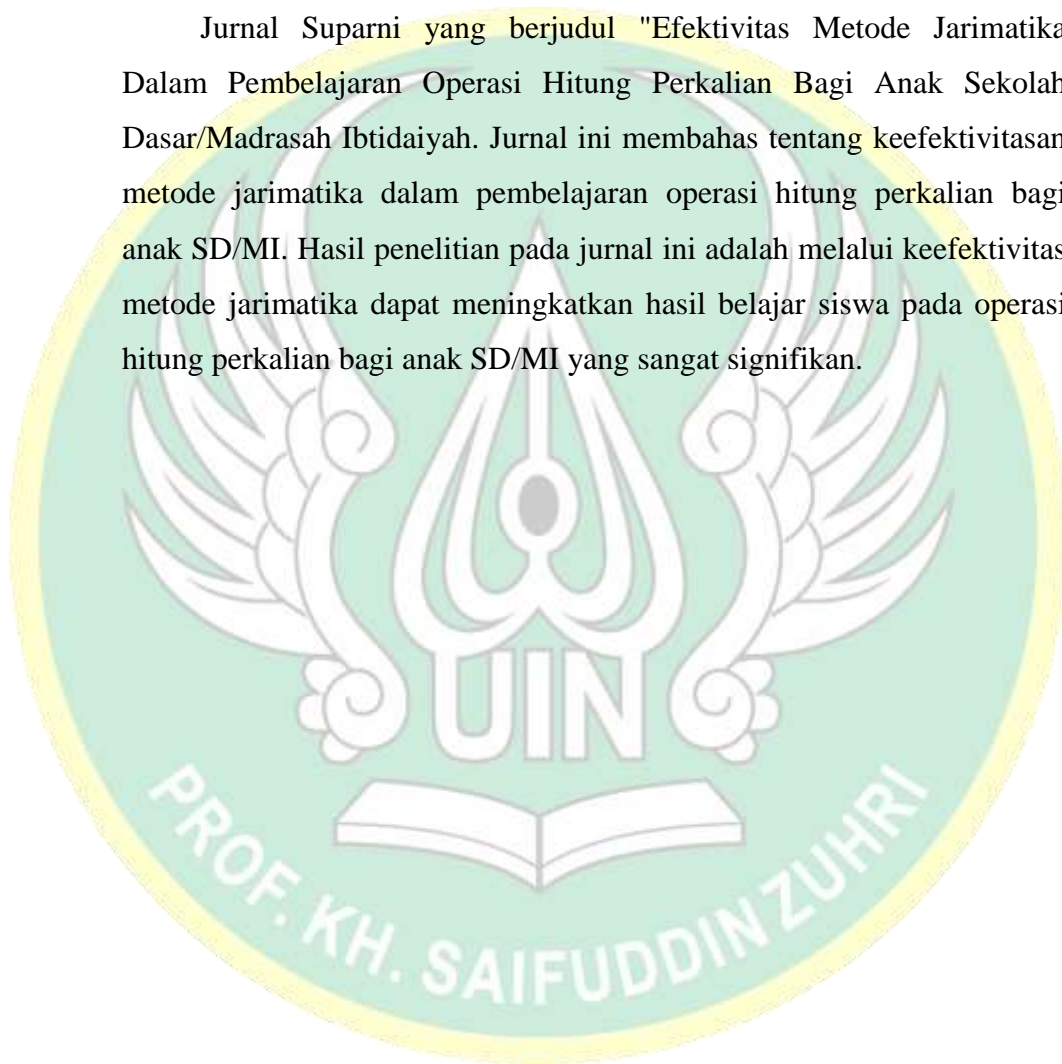
Skripsi Lik'anah yang berjudul "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Perkalian Di Kelas III MI Pui Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu". Skripsi ini membahas tentang penerapan metode jarimatika agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung perkalian. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode jarimatika, mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan metode jarimatika, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung perkalian. Hasil penelitian ini adalah dengan diterapkannya metode jarimatika pada pembelajaran matematika pada materi operasi hitung perkalian maka diduga hasil belajar atau prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Skripsi Shahibul Ardhi yang berjudul "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Di SDN 1 Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi ini membahas tentang penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian. Skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa melalui penggunaan metode jarimatika. Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan dengan diterapkannya metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung siswa dengan persentase yang signifikan.

Jurnal Tiarmina Sitio yang berjudul "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 003

Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu". Jurnal ini membahas tentang penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada jurnal ini adalah melalui metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang signifikan pada siswa kelas 1 SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Jurnal Suparni yang berjudul "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Bagi Anak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal ini membahas tentang keefektifitasan metode jarimatika dalam pembelajaran operasi hitung perkalian bagi anak SD/MI. Hasil penelitian pada jurnal ini adalah melalui keefektifitasan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian bagi anak SD/MI yang sangat signifikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap objek yang akan diteliti kemudian melakukan pengumpulan data yang telah ditemukan di lapangan.⁴⁹ Pada hal ini, penulis berusaha untuk menggambarkan tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang dapat diartikan dengan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai bentuk seperti data dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Apabila ada data berupa angka-angka maka sifatnya hanya sebagai penunjang penelitian. Data yang didapatkan meliputi transkrip interview, catatan pada lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. pada penelitian kualitatif juga lebih menekankan proses kerja, yang mana keseluruhan kejadian yang dihadapi merupakan penerapan dalam kegiatan sehari-hari.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti akan berusaha mengamati, menggambarkan serta menceritakan keseluruhan situasi sosial yang ada mulai dari tempat, pada pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI Ya BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hlm. 8.

⁵⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*, (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2002). Hlm. 51.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang beralamat di Jalan Diponegoro No.58 Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Kode Pos 53274 Provinsi Jawa Tengah. Dasar pemilihan tempat penelitian antara lain:

- a. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode jarimatika sehingga sesuai dengan penelitian.
- b. Letak sekolah yang sangat strategis sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.
- c. Belum adanya penelitian tentang persepsi guru dan peserta didik terhadap implementasi metode jarimatika dalam pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung.

2. Waktu Penelitian

Untuk pelaksanaan dalam penelitian di kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dilakukan pada 22 Oktober 2022 sampai 22 Desember 2022 yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan dan sifat dari suatu benda, orang, atau yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dari peneliti.⁵¹ Objek penelitian juga bisa disebut dengan permasalahan yang diteliti di dalam penelitian yang dilakukan.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 96.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 314.

operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat yang dipermasalahkan.⁵³ Adapun subjek dari penelitian yaitu Guru kelas ,3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul, dan Peserta didik kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

a. Guru Kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Guru kelas merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap semua aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Guru menjadi pelaksana utama pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui guru kelas 3, 4, dan 5 di MI YA BAKII Kuripan Kidul peneliti memperoleh data dan informasi terkait penelitian yang dibutuhkan. Adapun subjek dari penelitian ini guru kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul yaitu Bapak AS S.Pd.I , Ibu SS S.Pd.I dan Ibu LC S.Pd Sebagai subjek penelitian yaitu beliau-beliau adalah pelaksana kegiatan dalam pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Peserta Didik Kelas 3, 4, dan 5 MI YaA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Peserta didik merupakan seseorang yang sedang berusaha menjalani dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran di kelas atau di jenjang pendidikan tertentu. Melalui peserta didik inilah subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian. Peserta didik kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul yang berjumlah total 27, pada kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul yang berjumlah total 29 dan peserta didik kelas 5 MI YA BAKII Kuripan kidul yang

⁵³Suharsimi, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm 116.

berjumlah total 29. Peneliti memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan, metode yang dilakukan antara lain metode observasi, wawancara/*interview*, dan juga dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak dengan melibatkan semua indera seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, dan perasa dimana tujuan dari observasi ini untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁴ Dengan teknik observasi ini peneliti dalam melaksanakan penelitian ini prosesnya berawal dari mengamati apa yang ada di lapangan serta tidak diwakilkan dengan pihak manapun, sehingga peneliti bisa mengetahui langsung bagaimana tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi secara nonpartisipan, yang artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya saja mengamati kegiatan secara langsung.⁵⁵ Pada teknik yang peneliti gunakan ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang bagaimana tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Dengan ini peneliti dalam melakukan penelitian datang secara langsung ke objek penelitian yaitu MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk mendapatkan data-data

⁵⁴Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*, (Yogyakarta : CALPULIS, 2015), hlm. 36.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*,... Hlm. 145-146.

yang dibutuhkan untuk menunjang dari hasil penelitian dengan tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung yang diampu oleh guru kelas 3, 4, dan 5 yaitu Bapak AS S.Pd.I , Ibu SS S.Pd.I dan Ibu LC S.Pd, yang bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam proses pengimplementasikan metode jarimatika dalam konsep operasi hitung pada pembelajaran matematika. Observasi ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 sampai dengan 22 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Observasi I (26 Oktober 2022- 30 Oktober 2022) yang bertujuan untuk memperoleh data tentang proses kegiatan pembelajaran dalam mengimplementasikan metode jarimatika, dimana dalam membantu menghitung peserta didik dengan praktek secara langsung di kelas bersama - sama dan mengerjakan soal materi pecahan yang berhubungan dengan metode jarimatika. Pada Observasi II (31 Oktober 2022- 3 November 2022) yang bertujuan untuk memperoleh data tentang proses kegiatan pembelajaran dalam mengimplementasikan metode jarimatika, dimana dalam membantu menghitung peserta didik dengan memberikan soal pada materi debit kepada peserta didik. Dan observasi III (4 November 2022- 10 November 2022) yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dalam mengimplementasikan metode jarimatika, dimana dalam membantu menghitung peserta didik dengan memberikan soal pada materi perkalian bersusun kepada peserta didik.

2. *Wawancara/Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara

langsung tatap muka dan bisa secara *online*.⁵⁶ Dengan melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi atau fenomena yang terjadi, dimana ada hal yang tidak bisa ditemukan pada observasi dapat ditemukan pada wawancara. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali informasi atau data dengan kegiatan tanya jawab yang terarah dengan beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti sehingga data atau informasi yang didapatkan terperinci mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung. Narasumber yang pertama kali untuk diwawancarai adalah guru kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul yaitu Bapak AS S.Pd.I yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 28 Oktober 2022, Ibu SS S.Pd.I yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Oktober 2022 dan Ibu LC S.Pd yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 November 2022 untuk memperoleh beberapa informasi terkait persepsi guru dan peserta didik terhadap implementasi metode jarimatika dalam pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Serta beberapa peserta didik kelas 3, 4 dan 5 yang sekiranya dapat berpendapat terhadap pertanyaan yang mudah dipahami peserta didik tersebut mengenai informasi tentang keberhasilan dalam pengimplementasian metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas 3, 4 dan 5 pada hari Selasa sampai Rabu tanggal 1 November 2022 sampai 9 November 2022 di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan saat mencari data atau informasi tambahan yang berbentuk tulisan atau buku, gambar atau foto, video, catatan harian, atau karya-karya monumental dari seseorang dan lain sebagainya.⁵⁷

Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan peneliti sebagai data tambahan dalam kegiatan penelitian ini. Pada metode dokumentasi dalam

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, hlm 138.

⁵⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 77.

penelitian ini untuk memperoleh data-data yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti seperti hasil nilai peserta didik kelas 3, 4, dan 5 pada penggunaan metode jarimatika pada konsep operasi hitung saat pembelajaran matematika dan gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran ketika implementasi metode jarimatika dalam pembelajaran matematika bersama Bapak AS S.Pd.I , Ibu SS S.Pd.I dan Ibu LC S.Pd , yang diambil ketika observasi pembelajaran di kelas 3, 4, dan 5 di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis interaktif. Proses interaktif yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁵⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan teknik dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁵⁹

Pada akhirnya penulis akan mengambil data tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul sehingga penulis hanya memilih hal yang pokok dan *balance* dengan objek maupun subjek penelitian dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah selesai di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplaykan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, menggunakan bagan, hubungan antar teori dan lain sejenisnya.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 337.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*,... hlm. 244.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*,... hlm. 249.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dengan cara menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks berupa naratif dalam bentuk uraian. Penulis menyajikan data yang berkaitan dengan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya yaitu langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan juga memverifikasi data mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul.

. Dimana kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara lalu akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam teknik penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) ini penulis menggunakan teknik ini yang bertujuan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang telah diperoleh mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian dilakukan, maka peneliti harus menguji keabsahan suatu data supaya menjadi data yang valid. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik yang disebut teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini bisa dimaknai dengan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber serta banyaknya cara dan banyaknya waktu. Triangulasi data berguna untuk data yang ada kaitannya dengan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul.

Untuk teknik uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta dengan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui berbagai sumber. Dengan adanya hasil dari sumber tersebut, kemudian dideskripsikan lalu dikategorisasikan pandangan yang sama ataupun berbeda serta hal yang lebih spesifik dari sumber tersebut, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang pada akhirnya meminta kesepakatan dengan sumber tersebut. Dari penelitian ini memperoleh data yang berasal dari narasumber secara langsung dan benar-benar mengetahui serta paham mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung yaitu Bapak AS selaku guru kelas 3, Ibu SS selaku guru kelas 4, dan guru LC selaku guru kelas 5 serta semua peserta didik kelas 3, 4, dan 5.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memiliki kegunaan untuk menguji kredibilitas atas data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda.⁶¹ Penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dari teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung dimana melakukan wawancara bersama dengan guru kelas 3, 4, dan 5 serta semua peserta didik kelas 3, 4, dan 5, kemudian melakukan pengecekan dengan observasi secara langsung ke MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang bertujuan agar memastikan data yang sesuai dengan kenyataan sehingga dapat dibuktikan pula dengan menggunakan dokumentasi baik dokumen yang menunjang pembelajaran serta dokumentasi foto.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,...* Hlm. 273-274.

3. Triangulasi Waktu

Sudah diketahui bahwa waktu sendiri sangat berpengaruh terhadap kredibilitas dari suatu data. Data yang telah terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh* dan *happy* sehingga narasumber memberikan informasi yang *actual* dan valid.⁶² Peneliti melaksanakan penelitian memilih waktu pada pagi hari yang dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB waktu tersebut digunakan untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.



⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,...* Hlm. 274.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Berdasarkan data yang didapat ketika peneliti melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung kelas 3,4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara serta dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memaparkan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi data. Data yang penulis dapatkan ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yaitu guru kelas 3,4, dan 5 serta observasi yang dilakukan secara langsung juga ditempat pembelajaran yaitu kelas 3,4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Guru yang menjadi subjek penelitian yaitu Bapak AS S.Pd.I, Ibu SS S.Pd.I, dan Ibu LC S.Pd.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung pada tanggal 22 Oktober 2022 sampai dengan 22 Desember 2022 diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung

a. Guru Kelas 3, 4, dan 5

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini merupakan langkah yang pertama dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁶³

Setelah guru mempersiapkan RPP, seperti contoh RPP yang dibuat oleh Bapak AS, Ibu SS, dan Ibu LC selaku guru kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam RPP ini dirancang untuk menunjang pembelajaran matematika. Berhubungan dengan pembelajaran matematika dengan metode jarimatika yang diterapkan atau pembiasaan merupakan metode yang ada pada pembelajaran matematika yang digunakan untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam berhitung. Pembiasaan metode jarimatika dilakukan setelah sholat dhuha dan hafalan surat pendek maupun saat pulang sekolah.

Sumber belajar dari pembiasaan metode jarimatika menggunakan buku berasal dari Bupin Tematik untuk kelas 3, dan berasal dari Bupin Matematika untuk kelas 4 dan 5. Untuk peserta didik yang baik dalam berhitung tetap membiasakan menggunakan metode jarimatika dengan soal-soal yang terdapat dalam buku LKS Bupin.

⁶³ Wawancara dengan Guru Kelas 3,4, dan 5 yaitu Bapak AS S.Pd.I, Ibu SS S.Pd.I, dan Ibu LC S.Pd pada hari Jum'at, tanggal 28 Oktober 2022 pukul 09.15 WIB di ruang kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Pada teori tentang perencanaan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung yang tercantum pada buku Fatimah dimana saat perencanaan pembelajaran guru diharuskan untuk menyiapkan RPP, media ataupun metode yang menunjang pada pembelajaran matematika khususnya saat konsep operasi Hitung.⁶⁴ Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas 3, 4, dan 5 sudah sesuai dengan teori yaitu setiap guru kelas 3, 4, dan 5 sudah membuat RPP yang terlampir di halaman lampiran pada skripsi ini dan menggunakan metode jarimatika untuk menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung khususnya pada perkalian.⁶⁵

Dari pemaparan diatas, maka sudah sesuai teori pada buku Fatimah tentang perencanaan pembelajaran pada konsep operasi hitung dimana guru membuat RPP dan menggunakan metode jarimatika untuk dapat menunjang pembelajaran matematika. Dan sudah sesuai teori pada buku Malasari tentang konsep operasi hitung ini khususnya pada perkalian bahwasanya pembelajaran matematika itu paling utama dalam penggunaan metode jarimatika dan guru menggunakan metode jarimatika untuk memecahkan permasalahan matematika khususnya pada perkalian.

b. Peserta Didik Kelas 3, 4, dan 5

Berdasarkan data yang didapat ketika penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode untuk

⁶⁴Fatimah, *Perspektif Pendidikan (Gagasan Strategi, Evaluasi, dan Manajemen Pendidikan)* hlm 8.

⁶⁵Malasari, *Jago Matematika Untuk SD*,.... hlm 9.

mengumpulkan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara serta metode dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memaparkan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi data, data yang penulis dapatkan merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yaitu peserta didik kelas 3, 4, dan 5 serta observasi yang dilakukan secara langsung juga di tempat pembelajaran yaitu kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian berjumlah 27 pada kelas 3, berjumlah 29 pada kelas 4, dan berjumlah 29 pada kelas 5.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada tanggal 22 Oktober 2022 sampai 22 Desember 2022 diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan diri dan mempersiapkan semua alat tulis untuk menunjang pembelajaran. Setiap hari peserta didik melakukan pembiasaan menggunakan metode jarimatika setelah sholat dhuha dan hafalan surat pendek maupun saat pulang sekolah.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan peserta didik kelas 3,4, dan 5 pada hari Kamis, 03 November 2022 pukul 09.15 diruang kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung

a. Guru Kelas 3, 4, dan 5

Berikut akan dipaparkan proses pelaksanaan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu:

Pada subjek ke 1 yaitu Bapak AS, kegiatan pembelajaran pada observasi pada pukul 07.00 WIB hari Rabu sampai Sabtu tanggal 26 Oktober 2022 sampai 30 Oktober 2022 kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Saat bel masuk berbunyi peserta didik masuk ke dalam kelas. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan melaksanakan sholat dhuha dan hafalan suratan pendek, lalu Bapak AS mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar serta membagikan buku yang sudah menjadi tugas dihari sebelumnya. Selanjutnya adalah melakukan kegiatan penggunaan metode jarimatika dalam keterampilan berhitung peserta didik dengan baik.

Bapak AS mengenalkan bagaimana penggunaan metode jarimatika menggunakan metode tanya jawab dengan peserta didik, beliau mengenalkan bahwa ibu jari melambangkan angka 6, jari telunjuk melambangkan angka 7, jari tengah melambangkan angka 8, dan jari manis melambangkan angka 9.⁶⁷ Dan Bapak AS mempraktikan metode jarimatika dengan pelambangan jari-jari yang di sebutkan. misalnya pada perkalian 6×7 berarti tangan kanan ditekuk 1 pada ibu jari lalu tangan kiri ditekuk 2 pada ibu jari dan jari telunjuk. Lalu guru juga menjelaskan bahwa jari yang ditekuk di tangan kanan dan tangan kiri harus ditambahkan pada bilangan puluhan, kemudian

⁶⁷Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,hlm 19.

tangan yang tidak ditekuk pada tangan kanan dan tangan kiri dikalikan. Kemudian menghasilkan pada tangan yang ditekuk antara tangan kanan 10 dan tangan kiri 20 lalu ditambahkan menjadi 30. Pada tangan yang tidak ditekuk berarti pada tangan kanan ada 4 dan pada tangan kiri ada 3 lalu angka 4 dan 3 itu dikalikan menjadi 12. Selanjutnya angka yang kita dapatkan pada tangan ditekuk yaitu 30 dan tangan yang tidak ditekuk yaitu 12 lalu ditambahkan semuanya menjadi 42 dan seterusnya.⁶⁸

Dilanjutkan dengan tanya jawab dengan menggunakan metode jarimatika pada saat berhitung dan selama pembelajaran matematika peserta didik sangat komunikatif karena peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam berhitung sudah dikatakan baik ketika sudah benar dalam penggunaan metode jarimatika karena berhitung menggunakan metode jarimatika itu hasilnya sudah pasti benar. Sesudah melakukan penggunaan metode jarimatika peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dengan menggunakan metode jarimatika. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, setelah selesai Bapak AS menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.⁶⁹

Dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan di kelas 3, 4, dan 5 sudah sesuai dengan teori, yaitu setiap guru kelas 3, 4, dan 5 mengenalkan metode jarimatika seperti teori pada buku milik Septi Wulandari Peni mulai angka 6 sampai 9 bahwa ibu jari melambangkan angka 6, jari telunjuk melambangkan angka 7, jari tengah melambangkan angka 8, dan jari manis melambangkan angka 9 kepada peserta didik, lalu

⁶⁸Wawancara dengan Guru Kelas 3 yaitu Bapak AS S.Pd.I pada hari Jum'at, tanggal 28 Oktober 2022 pukul 09.15 WIB di ruang kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

⁶⁹Zul Anwar, *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*,... hlm 27.

mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sesuai dengan teori Zul Anwar yang tertulis dengan jelas bahwa saat pelaksanaan pembelajaran matematika guru harus pandai dalam menguasai dan mengembangkan teori pada pembelajaran matematika. Pada saat pembelajaran matematika guru menggunakan metode jarimatika sebagai metode yang paling cocok untuk dapat menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung khususnya perkalian.

Pada subjek ke 2 yaitu Ibu SS, kegiatan pembelajaran pada observasi pada pukul 07.00 WIB hari Senin sampai Kamis tanggal 31 Oktober 2022 sampai 03 November 2022 kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Saat bel masuk berbunyi peserta didik masuk ke dalam kelas. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan melaksanakan sholat dhuha dan hafalan suratan pendek, lalu Ibu SS mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar. Selanjutnya adalah melakukan kegiatan penggunaan metode jarimatika dalam keterampilan berhitung peserta didik dengan baik.

Ibu SS mengenalkan bagaimana penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik, beliau mengenalkan bahwa ibu jari melambangkan angka 6, jari telunjuk melambangkan angka 7, jari tengah melambangkan angka 8, dan jari manis melambangkan angka 9.⁷⁰ Lalu Ibu SS juga mempraktikkan metode jarimatika dengan perkalian 6×6 yang dapat di maksudkan dengan tangan kanan ditekuk 1 pada ibu jari lalu tangan kiri ditekuk 1 pada ibu jari juga. Ibu SS menjelaskan bahwa jari yang ditekuk ditangan kanan dan kiri harus

⁷⁰ Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,hlm 19.

ditambahkan pada bilangan puluhan, kemudian tangan yang tidak ditekuk pada tangan kanan dan kiri dikalikan. Kemudian akan menghasilkan pada tangan yang ditekuk antara antara tangan kanan 10 dan tangan kiri 10 lalu ditambahkan menjadi 20. Pada tangan yang tidak ditekuk berarti pada tangan kanan ada 4 dan pada tangan kiri juga 4, lalu angka 4 dan 4 itu dikalikan menjadi 16. Baru semua angka yang didapatkan pada tangan yang ditekuk yaitu 20 dan tangan yang tidak ditekuk yaitu 16 dan semuanya di tambahkan sehingga dapat dikatakan $20 + 16$ menjadi 36. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkalian 6×6 itu hasilnya 36 dan untuk perkalian selanjutnya.⁷¹

Dilanjutkan dengan tanya jawab dengan menggunakan metode jarimatika pada saat berhitung dan selama pembelajaran matematika peserta didik sangat komunikatif karena peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam berhitung sudah dikatakan baik ketika sudah benar dalam penggunaan metode jarimatika karena berhitung menggunakan metode jarimatika itu hasilnya sudah pasti benar. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, setelah selesai Ibu SS menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.⁷²

Dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan di kelas 3, 4, dan 5 sudah sesuai dengan teori, yaitu setiap guru kelas 3, 4, dan 5 mengenalkan metode jarimatika seperti teori pada buku milik Septi Wulandari Peni mulai angka 6 sampai 9 bahwa ibu jari melambangkan angka 6, jari telunjuk melambangkan angka 7, jari tengah melambangkan angka 8, dan jari manis melambangkan angka 9 kepada peserta didik, lalu

⁷¹ Wawancara dengan Guru Kelas 4 yaitu Ibu SS S.Pd.I pada hari Senin, tanggal 31 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB di ruang kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

⁷² Zul Anwar, *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar...* hlm 27.

mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sesuai dengan teori Zul Anwar yang tertulis dengan jelas bahwa saat pelaksanaan pembelajaran matematika guru harus pandai dalam menguasai dan mengembangkan teori pada pembelajaran matematika. Pada saat pembelajaran matematika guru menggunakan metode jarimatika sebagai metode yang paling cocok untuk dapat menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung khususnya perkalian.

Pada subjek ke 3 yaitu Ibu LC, kegiatan pembelajaran pada observasi pada pukul 07.00 WIB hari Jum'at sampai Kamis tanggal 04 November 2022 sampai 10 November 2022 kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Saat bel masuk berbunyi peserta didik masuk ke dalam kelas. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan melaksanakan sholat dhuha dan hafalan suratan pendek, lalu Ibu SS mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar. Selanjutnya adalah melakukan kegiatan penggunaan metode jarimatika dalam keterampilan berhitung peserta didik dengan baik.

Ibu LC mengenalkan bagaimana penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik, beliau mengenalkan bahwa ibu jari melambangkan angka 6, jari telunjuk melambangkan angka 7, jari tengah melambangkan angka 8, dan jari manis melambangkan angka 9.⁷³ Ibu LC juga akan mempraktikkan pada perkalian 7×7 yang berarti tangan kanan ditekuk 2 pada ibu jari dan jari telunjuk sedangkan untuk tangan kiri juga sama ditekuk 2 pada jari tersebut. Ibu LC menjelaskan bahwa jari yang ditekuk di tangan kanan dan tangan kiri harus ditambahkan

⁷³ Septi Wulandari Peni, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*,hlm 19.

pada bilangan puluhan, kemudian tangan yang tidak ditekuk pada tangan kanan dan tangan kiri dikalikan. Kemudian dapat menghasilkan pada tangan yang ditekuk antara tangan kanan 20 dan tangan kiri 20, lalu ditambahkan menjadi 40. Pada tangan yang tidak ditekuk berarti pada tangan kanan ada 3 dan pada tangan kiri juga ada 3. Selanjutnya 3 dan 3 itu dikalikan menjadi 9. Yang terakhir angka sudah didapatkan yaitu angka 40 dan 9 ditambahkan menjadi 49. Jadi dapat disimpulkan bahwa 7×7 hasilnya 49.⁷⁴

Dilanjutkan dengan tanya jawab dengan menggunakan metode jarimatika pada saat berhitung dan selama pembelajaran matematika peserta didik sangat komunikatif karena peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam berhitung sudah dikatakan baik ketika sudah benar dalam penggunaan metode jarimatika karena berhitung menggunakan metode jarimatika itu hasilnya sudah pasti benar. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, setelah selesai Ibu SS menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.⁷⁵

Dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan di kelas 3, 4, dan 5 sudah sesuai dengan teori, yaitu setiap guru kelas 3, 4, dan 5 mengenalkan metode jarimatika seperti teori pada buku milik Septi Wulandari Peni mulai angka 6 sampai 9 bahwa ibu jari melambangkan angka 6, jari telunjuk melambangkan angka 7, jari tengah melambangkan angka 8, dan jari manis melambangkan angka 9 kepada peserta didik, lalu mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika

⁷⁴ Wawancara dengan Guru Kelas 5 yaitu Ibu LC S.Pd pada hari Rabu, tanggal 2 November 2022 pukul 10.15 WIB di ruang kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

⁷⁵ Zul Anwar, *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*,... hlm 27.

sesuai dengan teori Zul Anwar yang tertulis dengan jelas bahwa saat pelaksanaan pembelajaran matematika guru harus pandai dalam menguasai dan mengembangkan teori pada pembelajaran matematika. Pada saat pembelajaran matematika guru menggunakan metode jarimatika sebagai metode yang paling cocok untuk dapat menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung khususnya perkalian.

Dari pemaparan diatas, maka sudah sesuai dengan teori tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dan pengenalan metode jarimatika pada konsep operasi hitung dimana guru mengenalkan metode jarimatika kepada peserta didik dan mempraktikkan metode jarimatika untuk dapat menunjang pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dalam penggunaan metode jarimatika sudah berjalan sebagai mestinya. Hal ini Bapak AS, Ibu SS, dan Ibu LC dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran matematika dan meminimalisir peserta didik yang masih belum bisa berhitung dengan menggunakan metode jarimatika.

b. Peserta Didik Kelas 3, 4, dan 5

Berikut akan dipaparkan proses pelaksanaan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu:

Pada kelas 3 kegiatan pembelajaran pada observasi pada pukul 07.00 WIB hari Rabu sampai Sabtu tanggal 26 Oktober 2022 sampai 30 Oktober 2022 kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Saat bel masuk berbunyi peserta didik masuk ke dalam kelas. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan melaksanakan sholat dhuha dan hafalan suratan pendek, lalu membalas ucapan salam, kabar

serta mengambil buku tugas dihari sebelumnya. Selanjutnya peserta didik memperhatikan Bapak AS saat mengenalkan penggunaan metode jarimatika dengan sangat teliti dan melihat guru mempraktikkan metode jarimatika. Setelah memperhatikan guru mengenalkan metode jarimatika dan mempraktikkan, peserta didik kemudian diminta untuk mempraktikkan metode jarimatika yang baru saja dikenalkan oleh guru dengan metode tanya jawab dengan peserta didik, lalu peserta didik mempraktikkan satu persatu perkalian dengan jari dari perkalian 6 sampai 9. Sesudah peserta didik mempraktikkan penggunaan metode jarimatika, semua peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pada materi perkalian 2 angka menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, setelah selesai pembelajaran yang terakhir Bapak AS menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.⁷⁶

Pada kelas 4 kegiatan pembelajaran pada observasi pada pukul 07.00 WIB hari Senin sampai Kamis tanggal 31 Oktober 2022 sampai 03 November 2022 kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul. Saat bel masuk berbunyi peserta didik masuk ke dalam kelas. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan melaksanakan sholat dhuha dan hafalan suratan pendek, lalu membalas ucapan salam, kabar serta mengambil buku tugas dihari sebelumnya. Selanjutnya peserta didik memperhatikan Ibu SS saat mengenalkan penggunaan metode jarimatika dengan sangat teliti dan melihat guru mempraktikkan metode jarimatika. Setelah memperhatikan guru mengenalkan metode jarimatika dan mempraktikkan, peserta didik kemudian diminta untuk

⁷⁶ Wawancara dengan peserta didik kelas 3 pada hari Kamis, 03 November 2022 pukul 09.15 diruang kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

mempraktikan metode jarimatika yang baru saja dikenalkan oleh guru dengan metode tanya jawab dengan peserta didik, lalu peserta didik mempraktikan satu persatu perkalian dengan jari dari perkalian 6 sampai 9. Sesudah peserta didik mempraktikkan penggunaan metode jarimatika, semua peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pada materi perkalian pecahan menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, setelah selesai pembelajaran yang terakhir Ibu SS menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.⁷⁷

Pada kelas 5 kegiatan pembelajaran pada observasi pada pukul 07.00 WIB hari Jum'at sampai Sabtu tanggal 04 November 2022 sampai 10 November 2022 kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul. Saat bel masuk berbunyi peserta didik masuk ke dalam kelas. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan melaksanakan sholat dhuha dan hafalan suratan pendek, lalu membalas ucapan salam, kabar serta mengambil buku tugas dihari sebelumnya. Selanjutnya peserta didik memperhatikan Ibu LC saat mengenalkan penggunaan metode jarimatika dengan sangat teliti dan melihat guru mempraktikkan metode jarimatika. Setelah memperhatikan guru mengenalkan metode jarimatika dan mempraktikkan, peserta didik kemudian diminta untuk mempraktikan metode jarimatika yang baru saja dikenalkan oleh guru dengan metode tanya jawab dengan peserta didik, lalu peserta didik mempraktikan satu persatu perkalian dengan jari dari perkalian 6 sampai 9. Sesudah peserta didik mempraktikkan penggunaan metode jarimatika, semua peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pada materi volume debit menggunakan

⁷⁷Wawancara dengan peserta didik kelas 4 pada hari Sabtu, 05 November 2022 pukul 09.30 diruang kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

metode jarimatika dengan baik dan benar. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, setelah selesai pembelajaran yang terakhir Ibu LC menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.⁷⁸

3. Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika Pada Konsep Operasi Hitung

a. Guru Kelas 3, 4, dan 5

Setelah adanya pelaksanaan dalam pengimplementasian metode jarimatika maka dilaksanakan adanya hasil penilaian atau evaluasi yang didapat oleh guru kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul terhadap keberhasilan keterampilan dalam berhitung. Dalam hal ini peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila bisa berhitung menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar, sedangkan yang belum berhasil dalam berhitung menggunakan metode jarimatika belum bisa menerapkan penggunaan metode jarimatika.

Pada Peserta didik kelas 3 selama satu semester pada tahun ajaran 2021/2022 mengalami perkembangan dalam berhitung pada konsep operasi hitung dari belum bisa mengenal dan membedakan metode jarimatika sampai sudah bisa mengenal dan mempraktikkan metode jarimatika dengan baik dan benar menggunakan soal tanya jawab dari guru maupun yang ada di LKS Bupin Tematik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa metode jarimatika sangat efektif dalam pengimplementasi dalam menjuang keberhasilan berhitung peserta didik dengan metode pembelajaran yang mendukung.⁷⁹ Data yang diperoleh ini menurut wawancara dengan guru kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap didapat dari penilaian yang dilakukan oleh Bapak AS dalam

⁷⁸Wawancara dengan peserta didik kelas 5 pada hari Selasa, 08 November 2022 pukul 10.15 di ruang kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

⁷⁹Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, ... hlm 7.

kurun waktu 6 bulan (triwulan 2) hal ini dijadikan tolak ukur perkembangan dalam berhitung peserta didik pada konsep operasi hitung.⁸⁰

Dari data yang sudah dipaparkan pada lampiran skripsi ini, hasil penilaian Penggunaan Metode Jarimatika Peserta Didik Kelas 3 dapat disimpulkan perkembangan berhitung peserta didik dari penggunaan metode jarimatika sudah mengalami peningkatan bahwa semua peserta didik kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul yang terdiri dari 27 peserta didik dapat mengimplementasikan metode jarimatika dengan baik dan benar.

Pada Peserta didik kelas 4 selama satu semester pada tahun ajaran 2021/2022 mengalami perkembangan dalam berhitung pada konsep operasi hitung dari belum bisa mengenal dan membedakan metode jarimatika sampai sudah bisa mengenal dan mempraktikkan metode jarimatika dengan baik dan benar menggunakan soal tanya jawab dari guru maupun yang ada di LKS Bupin Tematik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa metode jarimatika sangat efektif dalam pengimplementasi dalam menunjuang keberhasilan berhitung peserta didik dengan metode pembelajaran yang mendukung.⁸¹ Data yang diperoleh ini menurut wawancara dengan guru kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap didapat dari penilaian yang dilakukan oleh Ibu SS dalam kurun waktu 6 bulan (triwulan 2) hal ini dijadikan tolak ukur

⁸⁰ Wawancara dengan Guru Kelas 3 yaitu Bapak AS S.Pd.I pada hari Jum'at, tanggal 28 Oktober 2022 pukul 09.15 WIB di ruang kelas 3 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

⁸¹ Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, ... hlm 7.

perkembangan dalam berhitung peserta didik pada konsep operasi hitung.⁸²

Dari data yang sudah dipaparkan pada lampiran skripsi ini, hasil penilaian penggunaan metode jarimatika peserta didik Kelas 4 dapat disimpulkan perkembangan berhitung peserta didik dari penggunaan metode jarimatika sudah mengalami peningkatan bahwa 25 peserta didik kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat mengimplementasikan metode jarimatika dengan baik dan benar. Selebihnya 4 peserta didik harus di belajar lagi dengan ekstra dalam penggunaan metode jarimatika dengan tambahan waktu sepulang sekolah atau ketika istirahat.

Pada Peserta didik kelas 5 selama satu semester pada tahun ajaran 2021/2022 mengalami perkembangan dalam berhitung pada konsep operasi hitung dari belum bisa mengenal dan membedakan metode jarimatika sampai sudah bisa mengenal dan mempraktikkan metode jarimatika dengan baik dan benar menggunakan soal tanya jawab dari guru maupun yang ada di LKS Bupin Matematika. Dari data tersebut menunjukkan bahwa metode jarimatika sangat efektif dalam pengimplementasi dalam menunjang keberhasilan berhitung peserta didik dengan metode pembelajaran yang mendukung.⁸³ Data yang diperoleh ini menurut wawancara dengan guru kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap didapat dari penilaian yang dilakukan oleh Ibu LC dalam kurun waktu 6 bulan (triwulan 2) hal ini dijadikan tolak ukur

⁸² Wawancara dengan Guru Kelas 4 yaitu Ibu SS S.Pd.I pada hari Senin, tanggal 31 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB di ruang kelas 4 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

⁸³ Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, ... hlm 7.

perkembangan dalam berhitung peserta didik pada konsep operasi hitung.⁸⁴

Dari data yang sudah dipaparkan pada lampiran skripsi ini, hasil penilaian Penggunaan Metode Jarimatika Peserta Didik Kelas 5 dapat disimpulkan perkembangan berhitung peserta didik dari penggunaan metode jarimatika sudah mengalami peningkatan bahwa 28 peserta didik kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul dapat mengimplementasikan metode jarimatika dengan baik dan benar. Selebihnya 1 peserta didik harus di belajar lagi dengan ekstra dalam penggunaan metode jarimatika dengan tambahan waktu sepuluh sekolah atau ketika istirahat.

Dari pemaparan diatas, maka sudah sesuai dengan teori yang dibukukan Mas'ud Zein dan Darto tentang evaluasi pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung dimana guru mengevaluasi semua peserta didik yang sudah benar maupun belum benar pada penggunaan metode jarimatika dengan soal yang tetera di LKS Bupin.

Dalam hal ini peserta didik sudah mengerti pada penggunaan metode jarimatika untuk berhitung saat pembelajaran matematika. Dari sini juga Bapak AS, Ibu SS, dan Ibu LC bisa menilai tingkat keterampilan berhitung peserta didik kelas 3, 4, dan 5 pada konsep operasi hitung.

⁸⁴ Wawancara dengan Guru Kelas 5 yaitu Ibu LC S.Pd pada hari Rabu, tanggal 2 November 2022 pukul 10.15 WIB di ruang kelas 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan, maka diperoleh deskripsi berikut, pembelajaran menggunakan metode jarimatika di MI YA BAKII Kuripan Kidul:

Dalam proses penggunaan metode jarimatika di kelas 3, 4, dan 5 MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang mengacu kepada pembelajaran matematika. Metode jarimatika disisipkan dalam materi perkalian 2 angka, perkalian pecahan, dan volume debit. Proses penggunaan metode jarimatika mengacu pada langkah-langkah pembelajaran matematika, yang pertama guru harus menyiapkan RPP dan menggunakan metode jarimatika untuk pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Yang kedua guru mengenalkan penggunaan metode jarimatika dan mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik sebaliknya peserta didik memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Yang ketiga guru mengevaluasi dari penggunaan metode jarimatika ini menggunakan latihan soal yang ada di dalam LKS peserta didik.

Dapat dikatakan bahwa berhasil ini dibuktikan dengan dari awal penggunaan metode jarimatika bahwa pada kelas 3 sebanyak 27 peserta didik dari 27 peserta didik sudah bisa dalam penggunaan metode jarimatika saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung. Pada kelas 4 sebanyak 25 peserta didik dari 29 peserta didik sudah bisa menggunakan penggunaan metode jarimatika dengan baik dan benar dan

sebanyak 4 peserta didik dari 29 peserta didik perlu bimbingan menggunakan bimbingan khusus. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas 4 yaitu bimbingan khusus adalah dengan tambahan waktu sepulang sekolah atau ketika istirahat. Pada kelas 5 sebanyak 28 peserta didik dari 29 peserta didik sudah bisa menggunakan penggunaan metode jarimatika dengan baik dan benar dan sebanyak 1 peserta didik dari 29 peserta didik perlu bimbingan menggunakan bimbingan khusus. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas 3, 4, dan 5 yaitu bimbingan khusus adalah dengan tambahan waktu sepulang sekolah atau ketika istirahat.

Hasil pembelajaran menggunakan metode jarimatika pada peserta didik kelas 3, 4, dan 5 berdasarkan penilaian diketahui berjalan dengan baik, misalnya kemampuan peserta didik yang meningkat pada operasi hitung.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

1. Bagi Kepala Madrasah MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Dinantikan agar terus mendukung serta meningkatkan profesional para dewan guru dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran, diantaranya metode jarimatika untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran matematika;
 - b. Memotivasi peserta didik agar terus semangat dalam belajar di sekolah maupun di rumah;
2. Bagi Pendidik MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Meningkatkan penggunaan metode jarimatika peserta didik dengan mengimplementasikan metode jarimatika secara terus menerus;

- b. Meningkatkan saat pembelajaran dengan menggunakan metode maupun media sebagai media alternatif bagi guru supaya peserta didik lebih aktif saat pembelajaran;
 - c. Memberikan pengalaman belajar yang sangat menyenangkan kepada peserta didik;
3. Bagi Peserta Didik MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
- a. Selalu memperhatikan saat pembelajaran yang disampaikan guru;
 - b. Dapat mengembangkan kreativitas serta meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar peserta didik dapat dicapai dengan baik;

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul " Pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada konsep operasi hitung di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ".

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan serta berbagai kelemahan-kelemahan yang ada dalam skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan, guna memperbaiki peneliti di saat mendatang. Peneliti juga sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Akhir kata tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala hal baik akan mendapat imbalan yang setimpa dan menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT dan semoga kita semua menjadi golongan manusia yang paling beruntung. *Aamiin yaa robbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Surat Al-Anbiya. Ayat 47

Amalia Dian dan Imam Wahyudi. 2019. *Matematika 4*. Depok: Dar El Ilm Li Awlad.

Anwar Zul. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*.
Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Vol.5. No.2.

Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Aryani Rizqi. 2020. *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulihan. Warungpring Pemalang Tahun 2019/2020*. Jurnal Ibtida. Vol. 1. No. 1 Edisi Februari.

Danim Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Donosuko Faqih. 2021. *Pengembangan Metode dan Teknik Mengajar Yang Berorientasi Kemampuan Siswa*. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol 21. No 1.

Eko Agustinova Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*. Yogyakarta: CALPULIS.

Fatimah. 2009. *Perspektif Pendidikan (Gagasan Strategi, Evaluasi, dan Manajemen Pendidikan)*. Pekalongan : Penerbit NEM-Anggota IKAPI.

Fausia Nur. 2020. *Taktiktar (Otak Atik Jari)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Hasratuddin. 2013. *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*.
Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA. Vol 6. No 2.

Hastuti Noer Sri. 2017. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Matematika Ruko Jambusari 7A.

Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Ika Prasasti Abrar Andi. 2021. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Kognitif*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Magement.
- Isrok'atun dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Khotimah Khusnul. 2021. *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*. Jurnal Pendidikan MI/SD. Vol. 1 No. 1.
- Malasari. 2018. *Jago Matematika Untuk SD*. Tanjung Sari: Tim Lingkar Media.
- Mayasari Novi. 2022. *Buku Ajar Matematika Sekolah*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Morina Zubainur Cut dan R. M. Bambang. 2017. *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Novianti Salsinha Cecilia. 2019. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 15. No. 2.
- Santri Syafri Fatrima. 2016. *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika.
- Sitio Tiarmina. 2017. *Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol 6. No 1.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sriyanto. 2017. *Mengobarkan Api Matematika*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman Saat. 2015. *Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol 8. No 2.

- Wafiqni Nafia dkk. 2021. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Matematika (Perkalian Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education. Vol. 5 No. 2.*
- Widyaningrum Retno. 2019. *Matematika Berkonteks Islam.* Klaten: Lakeisha.
- Wiratno Siswo dkk. 2011. *Bunda Jagoan Matematika.* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wulandari Peni Septi. 2008. *Jarimatika Perkalian dan Pembagian.* Jakarta : Kawan Pustaka.
- Wulandari. 2012. *Berhitung Mudah Dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Jari Dengan Buku Panduan Untuk Putra-Putri Anda Usia 3-10 Tahun.*
- Zein dan Darto Mas'ud. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Riau: Daulat Riau.



Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Pembelajaran Matematika Menggunakan Konsep Operasi Hitung Di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Pada Kelas 3

Pendahuluan	Berdoa bersama membuka pembelajaran, membaca asmaul husna, dan hafalan suratan pendek
Kegiatan Inti	Mempraktikkan metode jarimatika pada saat pembelajaran
Penutup	Berdoa bersama menutup pembelajaran

Pada Kelas 4

Pendahuluan	Berdoa bersama membuka pembelajaran, membaca asmaul husna, hafalan suratan pendek dan pembiasaan mempraktikkan metode jarimatika
Kegiatan Inti	Mempraktikkan metode jarimatika pada saat pembelajaran
Penutup	Berdoa bersama menutup pembelajaran dan pembiasaan mempraktikkan metode jarimatika

Kelas 5

Pendahuluan	Berdoa bersama membuka pembelajaran, membaca asmaul husna, dan hafalan suratan pendek
Kegiatan Inti	Mempraktikkan metode jarimatika pada saat pembelajaran
Penutup	Berdoa bersama menutup pembelajaran dan pembiasaan mempraktikkan metode jarimatika

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Kelas 3, 4, dan 5

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui penggunaan metode jarimatika?
2. Apakah boleh Bapak/Ibu mencontohkan penggunaan metode jarimatika itu seperti apa?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan metode jarimatika cocok dalam membelajarkan materi operasi hitung di kelas 3 atau 4 atau 5?
4. Apakah menurut Bapak/Ibu apakah metode jarimatika mempunyai kelebihan?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu apakah metode jarimatika mempunyai kekurangan?
6. Apakah menurut Bapak/Ibu mempunyai kendala pada saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik?
7. Apakah menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu senang atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?
9. Apakah menurut Bapak/Ibu merasa mudah atau tidak saat mengajarkan metode jarimatika kepada peserta didik?
10. Apakah menurut Bapak/Ibu mendukung atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?
11. Apakah Bapak/ Ibu akan sering menggunakan metode jarimatika pada saat pembelajaran konsep operasi hitung?

B. Peserta Didik Kelas 3, 4, dan 5

1. Apakah peserta didik mengetahui penggunaan metode jarimatika?
2. Bagaimana penggunaan metode jarimatika menurut kamu? Apakah kamu bisa mempraktikannya?
3. Menurut kamu metode jarimatika bisa atau tidak untuk menghitung perkalian atau konsep operasi hitung yang lain?
4. Apakah kamu senang atau tidak saat diajarkan oleh gurumu menggunakan metode jarimatika pada saat perkalian atau operasi hitung yang lain?
5. Menurut kamu menggunakan metode jarimatika itu mudah atau tidak?
6. Kalau kamu dikasih soal operasi hitung kamu mau pakai metode jarimatika gak saat menyelesaikannya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Pembelajaran Matematika Menggunakan Konsep Operasi Hitung Di MI YA BAKII Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

1. Soal soal untuk menunjang pengimplementasikan metode jarimatika
2. Lembar rekap nilai penggunaan metode jarimatika kelas 3, 4, dan 5 tahun ajaran 2022/2023.
3. RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*) mata pelajaran matematika,
 - a. Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 2 kelas 3.
 - b. Matematika materi operasi hitung pecahan
 - c. Matematika materi operasi hitung pecahan



Lampiran 2 : Struktur Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Kelas 3, 4, dan 5

Berdasarkan Permendikbud No. 57 Tahun 2014, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

KI dan KD Kelas 3

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>3.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat operasi pada bilangan cacah.</p> <p>3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan.</p> <p>3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.</p> <p>3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.</p> <p>3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p> <p>3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</p> <p>3.9 Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret.</p> <p>3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar.</p> <p>3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku.</p> <p>3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.</p> <p>3.13 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan.</p> <p>4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi, dua bilangan cacah.</p> <p>4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah berkaitan lama waktu suatu</p>

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
	kejadian berlangsung. 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda-benda konkret. 4.9 Mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret. 4.10 Menyejikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar. 4.11 Mengidentifikasi jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku. 4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 4.13 Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar.

KI dan KD Kelas 4

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret. 3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya. 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal. 3.4 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan. 3.5 Menjelaskan bilangan prima. 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat. 3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. 3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret. 3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang. 3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis,	4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret. 4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa,

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>dalam geakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.</p> <p>4.4 Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan.</p> <p>4.5 Mengidentifikasi bilangan prima.</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat.</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan aka pangkat dua.</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.</p> <p>4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>

KI dan KD Kelas 5

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda,</p> <p>3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p> <p>3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu.</p> <p>3.4 Menjelaskan skala melalui denah.</p> <p>3.5 Menjelaskan, dan menentukan volumen bangun ruang dengan menggunakan satuan valume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.</p> <p>3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).</p> <p>3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.</p> <p>3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan</p>	<p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan</p>

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia,</p>	<p>penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit).</p> <p>4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.</p> <p>4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <p>4.7 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.</p> <p>4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (pitokgram), diagram batang, atau diagram garis.</p>



Lampiran 3 : Hasil Wawancara

a. Guru Kelas 3

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022

Nama Guru : Bapak AS S.Pd.I

Tempat : Ruang Kelas 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak mengetahui penggunaan metode jarimatika?	Ya mengetahui metode jarimatika yaitu suatu cara untuk menghitung menggunakan jari.
2.	Apakah boleh Bapak mencontohkan penggunaan metode jarimatika itu seperti apa?	Dengan mencontohkan perkalian 7×7 berarti kedua tangan pada ibu jari dan jari telunjuk jadi 4 jari di tekuk lalu jari yang ditekuk itu ditambahkan dalam puluhan menjadi angka 40 sedangkan untuk jari yang tetap berdiri pada tangan itu masing-masing ada 3 lalu jari yang masih berdiri itu dikalikan menjadi angka 9. Dan yang terakhir angka 40 dan 9 ditambahkan menjadi 49. Jadi 7×7 berarti jawabannya 49.
3.	Apakah menurut Bapak penggunaan metode jarimatika cocok dalam membelajarkan materi konsep operasi hitung di kelas 3?	Sangat cocok untuk kelas 3 terutama pada saat perkalian, karena pada saat ini kelas 3 sudah belajar konsep operasi hitung tentang perkalian menggunakan metode jarimatika.
4.	Apakah menurut Bapak metode jarimatika mempunyai kelebihan?	Ya metode jarimatika itu mempunyai kelebihan dan kelebihan ini menjadikan peserta didik lebih cepat dalam berhitung dan peserta didik lebih mudah untuk memahami metode jarimatika.
5.	Apakah menurut Bapak metode jarimatika mempunyai kekurangan?	Ya metode jarimatika itu mempunyai kekurangan dikarenakan keterbatasannya metode jarimatika itu hanya bisa untuk perkalian dari 6 sampai 9 yang di ajarkan untuk peserta didik MI.
6.	Apakah menurut Bapak mempunyai kendala pada saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik?	Kendala pada saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik yaitu masih ada beberapa peserta didik yang lupa bagaimana penggunaan metode jarimatika.
7.	Apakah menurut Bapak bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Cara mengatasi kendala saat mengajarkan metode jarimatika itu beberapa peserta didik yang masih lupa pada penggunaan metode jarimatika yaitu dengan di belajarkan secara <i>intensive</i> , pribadi, dan di ajarkan berulang-ulang agar peserta didik sedikit demi sedikit dapat memahami penggunaan metode jarimatika.
8.	Apakah menurut Bapak senang atau tidak saat membelajarkan konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?	Saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik guru merasakan sangat senang karena saat mengajarkan metode jarimatika peserta didik menjadi lebih aktif saat pembelajaran.
9.	Apakah menurut Bapak merasa mudah atau tidak saat mengajarkan konsep operasi hitung	Saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik mengatakan bahwa relatif mudah untuk mengajarkannya di kelas 3, namun masih

No.	Pertanyaan	Jawaban
	menggunakan metode jarimatika?	ada beberapa peserta didik yang pengetahuannya kurang itu menjadi penghambat saat membelajarkan metode tersebut.
10.	Apakah menurut Bapak mendukung atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?	Saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik mengatakan mendukung, tetapi karena metode jarimatika itu terbatas hanya dari perkalian 6-9 jadi untuk perkalian dengan jumlah yang banyak tidak hanya menggunakan metode jarimatika tetapi menggunakan metode yang lain juga.
11.	Apakah Bapak akan sering menggunakan metode jarimatika pada saat pembelajaran konsep operasi hitung?	Saat pembelajaran matematika di kelas 3 pada menghitung perkalian itu jarang menggunakan metode jarimatika karena guru tersebut menggunakan berbagai metode saat menghitung perkalian.

b. Guru Kelas 4

Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Nama Guru : Ibu SS

Tempat : Ruang Kelas 4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu mengetahui penggunaan metode jarimatika?	Ya mengetahui. Metode jarimatika itu sebuah cara pada pembelajaran matematika untuk berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan kita sendiri.
2.	Apakah boleh Ibu mencontohkan penggunaan metode jarimatika itu seperti apa?	Ibu akan mencontohkan perkalian 8×8 berarti ketiga tangan pada ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah menjadi 6 jari itu selanjutnya di tekuk lalu jari yang ditekuk itu ditambahkan dalam puluhan menjadi angka 60 sedangkan untuk jari yang tetap berdiri pada tangan itu masing-masing ada 2 yaitu jari manis dan jari kelingking lalu jari yang masih berdiri itu dikalikan menjadi angka 4. Dan yang terakhir angka 60 dan 4 ditambahkan menjadi 64. Jadi 8×8 berarti jawabannya 64.
3.	Apakah menurut Ibu penggunaan metode jarimatika cocok dalam membelajarkan materi konsep operasi hitung di kelas 4?	Sangat cocok sekali untuk peserta didik kelas 4, karena peserta didik itu sikap penalarannya berbeda-beda. Dan biasanya saat berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika itu mereka seperti lagi mainan menjadi lebih menarik saat pembelajaran.
4.	Apakah menurut Ibu metode jarimatika mempunyai kelebihan?	Ya, metode jarimatika pasti mempunyai kelebihan yaitu peserta didik lebih mudah menghafalkan dengan jari mereka sendiri karena kita tau matematika itu angkanya selalu berubah-ubah, hal ini menjadikan dalam pengimplementasian metode jarimatika

No.	Pertanyaan	Jawaban
		menggunakan satu cara dan tidak memerlukan alat atau sarana sehingga sangat memudahkan mereka dan lebih ringkas.
5.	Apakah menurut Ibu metode jarimatika mempunyai kekurangan?	Kalau ada kelebihan pasti juga ada kekurangan. Kekurangan metode jarimatika yaitu hanya untuk peserta didik yang konsentrasinya kurang atau mereka yang kurang bisa menangkap materi yang disampaikan guru karena tingkat kecerdasan peserta didik itu berbeda-beda. Dan mereka juga sama-sama kesulitan menghafalkan perkalian 1-5, jadi untuk peserta didik yang khusus mereka tetap butuh waktu yang lama untuk dapat menguasai jarimatika.
6.	Apakah menurut Ibu mempunyai kendala pada saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik?	Saat membelajarkan metode jarimatika kepada peserta didik tentu ada kendalanya yaitu harus mempunyai jam ekstra, karena metode jarimatika ini tidak ada di dalam materi. Jadi guru menggunakan jam lain yang materinya itu-itu saja untuk pengimplementasian metode jarimatika.
7.	Apakah menurut Ibu bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memotong jam pelajaran yang lain, karena guru tidak bisa menambah jam pelajaran. Namun disaat ada mata pelajaran yang materi diulang-ulang guru tersebut mengalihkan dengan metode jarimatika. Jadi guru harus bisa mengatur waktu sendiri untuk bisa membiasakan metode jarimatika di kelas.
8.	Apakah menurut Ibu senang atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?	Saat mengajarkan metode jarimatika guru merasakan senang karena metode jarimatika itu seperti metode bermain dan juga sangat ringkas, efektif, dan efisien untuk peserta didik kelas 4 daripada mereka harus menghafalkan perkalian 1-10 ataupun melihat tabel itu malah lebih susah.
9.	Apakah menurut Ibu merasa mudah atau tidak saat mengajarkan metode jarimatika kepada peserta didik?	Saat mengajarkan metode jarimatika guru merasa mudah mengajarkannya kepada peserta didik dan juga sangat menyenangkan menjadikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran.
10.	Apakah menurut Ibu mendukung atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?	Saat pembelajaran guru merasa sangat mendukung dan menyarankan kepada guru-guru yang lain untuk menggunakan metode jarimatika pada saat perkalian karena peserta didik sudah ada tuntutan kepada madrasah dengan hafalan tahfidz dan juga mata pelajaran yang lain menjadikan beban kepada peserta didik untuk menghafalkan perkalian. Namun setidaknya ada cara yang lebih praktis untuk dapat menguasai perkalian yaitu menggunakan metode jarimatika.

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Apakah Ibu akan sering menggunakan metode jarimatika pada saat pembelajaran konsep operasi hitung?	Pada saat pembelajaran matematika khususnya dalam perkalian guru sering menggunakan metode jarimatika seperti setiap tahun dan setiap semester pasti menggunakan metode jarimatika karena materi awalan di kelas 4 itu pecahan dan itu sudah jelas peserta didik harus menguasai perkalian, jika tidak dapat menguasai perkalian peserta didik akan kekusahan saat mengerjakannya lalu setelah itu bertemu dengan KPK dan FPB materi tersebut mencakup perkalian dan pasti nya menggunakan metode jarimatika.

c. Guru Kelas 5

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2022

Nama Guru : Ibu LC

Tempat : Ruang kelas 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu mengetahui penggunaan metode jarimatika?	Ya mengetahui metode jarimatika itu sebuah trik untuk menghitung perkalian menggunakan jari tangan.
2.	Apakah boleh Ibu mencontohkan penggunaan metode jarimatika itu seperti apa?	Mencontohkan perkalian 7×8 berarti pada tangan kanan ditekuk 2 pada tangan kiri ditekuk 3 menjadi 5 jari itu selanjutnya di tekuk lalu jari yang ditekuk itu ditambahkan dalam puluhan menjadi angka 50 sedangkan untuk jari yang tetap berdiri pada tangan kanan 3 pada tangan kiri 2 lalu jari yang masih berdiri itu dikalikan menjadi angka 6. Dan yang terakhir angka 50 dan 6 ditambahkan menjadi 56. Jadi 7×8 berarti jawabannya 56.
3.	Apakah menurut Ibu penggunaan metode jarimatika cocok dalam membelajarkan materi konsep operasi hitung di kelas 5?	Pada saat mengajarkan metode jarimatika kepada peserta didik guru mengatakan bahwa cocok untuk kelas 5 namun karena peserta didik sudah banyak yang hafal untuk perkalian dan menggunakan metode jarimatika hanya untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik.
4.	Apakah menurut Ibu metode jarimatika mempunyai kelebihan?	Saat mengajarkan metode jarimatika tentunya memiliki kelebihan yaitu menggunakan metode jarimatika itu mudah di pahami oleh peserta didik, juga dapat mempercepat sehingga peserta didik sangat antusias sekali.
5.	Apakah menurut Ibu metode jarimatika mempunyai kekurangan?	Saat mengajarkan metode jarimatika pasti ada kelebihan dan kekurangan. Dan ini kekurangan metode jarimatika yaitu karena faktor malas dan kurangnya daya tangkap pada peserta didik.
6.	Apakah menurut Ibu mempunyai kendala pada saat membelajarkan	Metode jarimatika juga mempunyai kendala saat mengajarkannya yaitu masih ada beberapa

No.	Pertanyaan	Jawaban
	metode jarimatika kepada peserta didik?	peserta didik masih lupa, tangan mana yang dikalikan dan tangan mana yang ditambahkan.
7.	Apakah menurut Ibu bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru harus mengajarkan kepada peserta didik secara berulang-ulang kali dan menambahkan pembiasaan berhitung menggunakan metode jarimatika agar peserta didik dapat memahami dan bisa menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar.
8.	Apakah menurut Ibu senang atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?	Saat mengajarkan metode jarimatika guru mempunyai perasaan senang karena menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif saat pembelajaran dan juga menyenangkan.
9.	Apakah menurut Ibu merasa mudah atau tidak saat mengajarkan metode jarimatika kepada peserta didik?	Saat mengajarkan metode jarimatika guru juga merasa lebih mudah saat pembelajaran menggunakan metode jarimatika. Terkadang menggunakan metode jarimatika juga bisa membuat kuis untuk peserta didik lebih cepat dalam berhitung.
10.	Apakah menurut Ibu mendukung atau tidak saat pembelajaran matematika pada konsep operasi hitung menggunakan metode jarimatika?	Pada saat pembelajaran guru mendukung penggunaan metode jarimatika ketika materi konsep operasi hitung karena lebih praktis saat mempraktikannya.
11.	Apakah Ibu akan sering menggunakan metode jarimatika pada saat pembelajaran konsep operasi hitung?	Saat pembelajaran matematika guru sering menggunakan metode jarimatika namun hanya ketika memang pas dengan materi yang bisa menggunakan metode jarimatika tetapi guru juga menggunakan metode-metode yang lainnya.

d. Peserta Didik Kelas 3

Hari/Tanggal : Kamis, 3 November 2022

Nama Peserta Didik : VR

Tempat : Ruang Kelas 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik mengetahui penggunaan metode jarimatika?	Mengetahui penggunaan metode jarimatika.
2.	Bagaimana penggunaan metode jarimatika menurut kamu? Apakah kamu bisa mempraktikannya?	Dengan di test oleh peneliti peserta didik mempraktikkan penggunaan metode jarimatika dengan baik dan benar.
3.	Menurut kamu metode jarimatika bisa atau tidak untuk menghitung perkalian atau konsep operasi hitung yang lain?	Metode jarimatika bisa untuk berhitung khususnya pada perkalian dikarenakan cara mempraktikkannya sangat mudah.
4.	Apakah kamu senang atau tidak diajarkan oleh guru menggunakan metode jarimatika pada saat	Saat mengajarkan metode jarimatika guru merasakan senang karena menggunakan metode jarimatika cara pengimplementasian itu sangat

No.	Pertanyaan	Jawaban
	perkalian atau operasi hitung yang lain?	mudah dan sangat menyenangkan.
5.	Menurut kamu menggunakan metode jarimatika itu mudah atau tidak?	Saat menggunakan metode jarimatika merasa mudah karena saat mempraktikannya itu hanya menggunakan jari untuk berhitung.
6.	Kalau kamu dikasih soal operasi hitung kamu mau pakai metode jarimatika gak saat menyelesaikannya?	Mau mengerjakan soal dengan menggunakan metode jarimatika saat menyelesaikannya.

e. Peserta Didik Kelas 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 November 2022

Nama Peserta Didik : BA

Tempat : Ruang Kelas 4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik mengetahui penggunaan metode jarimatika?	Mengetahui penggunaan metode jarimatika.
2.	Bagaimana penggunaan metode jarimatika menurut kamu? Apakah kamu bisa mempraktikannya?	Dengan di test oleh peneliti peserta didik mempraktikkan penggunaan metode jarimatika dengan baik dan benar.
3.	Menurut kamu metode jarimatika bisa atau tidak untuk menghitung perkalian atau konsep operasi hitung yang lain?	Metode jarimatika bisa untuk menghitung perkalian karena cara mempraktikannya sangat mudah dan gampang.
4.	Apakah kamu senang atau tidak diajarkan oleh guru menggunakan metode jarimatika pada saat perkalian atau operasi hitung yang lain?	Sangat senang karena cara pengimplementasian metode jarimatika itu sangat mudah dan sangat menyenangkan.
5.	Menurut kamu menggunakan metode jarimatika itu mudah atau tidak?	Sangat mudah menggunakan metode jarimatika karena saat mempraktikkan hanya menggunakan jari untuk menghitung.
6.	Kalau kamu dikasih soal operasi hitung kamu mau pakai metode jarimatika gak saat menyelesaikannya?	Mau untuk mengerjakan soal menggunakan metode jarimatika karena mudah dan lebih cepat pada saat berhitung.

f. Peserta Didik Kelas 5

Hari/Tanggal : Selasa, 8 November 2022

Nama Peserta Didik : NN

Tempat : Ruang Kelas 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik mengetahui penggunaan metode jarimatika?	Mengetahui penggunaan metode jarimatika.
2.	Bagaimana penggunaan metode jarimatika menurut kamu? Apakah kamu bisa mempraktikannya?	Dengan di test oleh peneliti peserta didik mempraktikkan penggunaan metode jarimatika namun masih perlu bimbingan guru saat pembelajaran.

3.	Menurut kamu metode jarimatika bisa atau tidak untuk menghitung perkalian atau konsep operasi hitung yang lain?	Tidak bisa untuk menghitung karena belum bisa menggunakan metode jarimatika dengan benar.
4.	Apakah kamu senang atau tidak diajarkan oleh guru menggunakan metode jarimatika pada saat perkalian atau operasi hitung yang lain?	Merasakan senang walaupun belum paham menggunakan metode jarimatika.
5.	Menurut kamu menggunakan metode jarimatika itu mudah atau tidak?	Metode jarimatika susah karena masih bingung bagaimana cara mempraktikannya dengan jari mana yang dikalikan dan jari mana yang ditambahkan.
6.	Kalau kamu dikasih soal operasi hitung kamu mau pakai metode jarimatika gak saat menyelesaikannya?	Mau mengerjakan soal menggunakan metode jarimatika walaupun masih bingung menggunakan jarimatika namun akan berusaha dengan belajar bersungguh-sungguh agar dapat menggunakan metode jarimatika dengan benar.



Lampiran 4 : Hasil Observasi

DAFTAR PENILAI PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA PESERTA DIDIK KELAS 3, 4, DAN 5 MI YA BAKII KURIPAN KIDUL KELAS 3

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TRI WULAN 1 (3 BULAN)	TRI WULAN 2 (6 BULAN)
1	Ahmad Fatah	C	A
2	Ahmad Robbi Subekti	B	A
3	Ahmad Yasin Mumtaz	B	A
4	Aisyah Afrensa Putri	C	A
5	Alan Fajari Ahza	A	A
6	Anisa Aulia S.	B	A
7	April Arviansyah	C	A
8	Arfan Ghalsan A.	B	A
9	Azka Aldrick P.	B	A
10	Fachry Adli P.	C	A
11	Farah Sesha A.	B	A
12	Farel Atharis Chalief	C	A
13	Fatimah Laila F.	B	A
14	Fazila Nafisa S.	A	A
15	J. Daleah Aiko	A	A
16	Lyana Azzahra	B	A
17	Mirza Lathif El-Azzam	A	A
18	M. Aakif Zain F.	B	A
19	M. Shidqie Habibi	B	A
20	Nur Safi'i	B	A
21	Radika Poetra A.	B	A
22	Sarah Agustin	C	A
23	Syifa Almira H.	B	A
24	Viola Regina A.	B	A
25	Yumna Fajri A.	B	A
26	Zamir Asyraf B.	B	A
27	Zidane Davian M.	A	A

Ket :

-Evaluasi pengambilan nilai dilakukan 3 bulan sekali selama tahun ajaran 2021/2022

-Nilai A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang).

KELAS 4

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TRI WULAN 1 (3 BULAN)	TRI WULAN 2 (6 BULAN)
1	Afiqoh Syahila P.	C	A
2	Alfalah Yudo S.	D	B
3	Afifah Putri R.	D	C
4	Alwan Saputra	D	B
5	Asyifa T.	D	B
6	Azkiya Rofiqul A.	D	C
7	Balqis Aulia G.S.	C	A
8	Chafidz Khoerul A.	C	A
9	Dinda Ashifa	C	A
10	Fahri Ahmad Darnal	B	A
11	Fajar Umar Z.T	B	A
12	Fandi Kurnia F.	B	A
13	Farah Amalina Aufa	C	B
14	Fiona Nur Balqis	C	A
15	Hafidz Ilham	C	A
16	Jasmine Adelova Khaura	C	B
17	Khadijah Aila G.W.	B	A
18	M. Rakha S.	D	C
19	M. Fadly S.	D	C
20	M. Hasbul W.	D	B
21	Najiha Sofi Z.	B	A
22	Nala Wahdah N.	C	A
23	Naseeh Noor I.	C	A
24	Naurien E.R.	B	A
25	Nauwaf A.	B	A
26	Sanguwan Aptana E.	D	B
27	Willy Dwi D.	D	A
28	Yaqzan Nur A.	C	B
29	Zidane Tsari A.G.R.	C	A

Ket :

- Evaluasi pengambilan nilai dilakukan 3 bulan sekali selama tahun ajaran 2021/2022
- Nilai A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang).

KELAS 5

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TRI WULAN 1 (3 BULAN)	TRI WULAN 2 (6 BULAN)
1	Achmad Hafiz	C	B
2	Aditya Hermansyah	B	B
3	Afifah Mailina P.	B	B
4	Ahmad Murtadho	C	B
5	Anakya Dahayu R.	B	B
6	Bella Ni'matul 'Ulum	A	A
7	Bryan Wibisono	C	B
8	Charisa Fabiola	C	B
9	Dzikra Zahra N.	B	B
10	Fadil Muhammad A.	B	B
11	Faiq Endra P.	C	B
12	Handaru Dyah W.	A	A
13	Hanif Asyafiq	B	B
14	Ikhfina Rahma M.	A	A
15	Irham Ardiansyah	C	C
16	Malikha Hakimah	B	B
17	Maulana A. Hakim	B	B
18	Maulana Janitra R.	B	B
19	Meriska Syifa	B	B
20	M. Nurulloh	C	B
21	Naela Nabila	C	B
22	Nur Aulia S.	A	A
23	Racvika P.A.	B	A
24	Riffat Fauzil H.	B	B
25	Selma Alivia K.	C	B
26	Shohib N.	B	B
27	Syajidah Azra	C	B
28	Vita Wulan A.	B	B
29	Wafiq Al-Makky	B	B

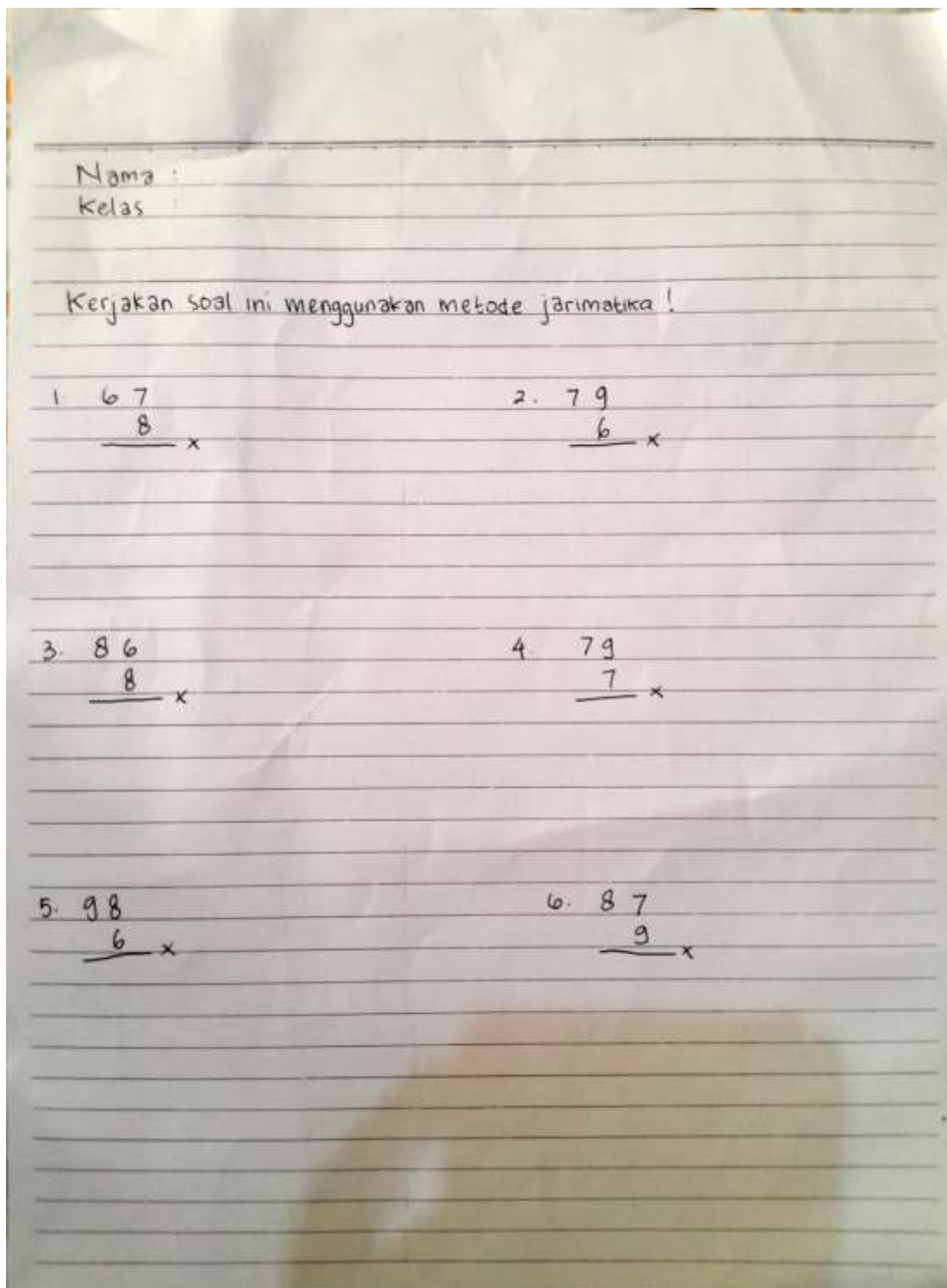
Ket :

-Evaluasi pengambilan nilai dilakukan 3 bulan sekali selama tahun 2021/2022

-Nilai A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang).

Lampiran 5 : Hasil Dokumentasi

1. Soal soal menunjang pengimplementasikan metode jarimatika kelas 3



2. Soal soal menunjang pengimplementasikan metode jarimatika kelas 4

Nama :
Kelas :

$$1. 8\frac{8}{7} \times 6\frac{7}{8} =$$

$$2. 7\frac{4}{6} \times 9\frac{3}{6} =$$

$$3. 8\frac{5}{6} \times 7\frac{4}{6} =$$

$$4. 7\frac{5}{7} \times 8\frac{3}{9} =$$

$$5. 6\frac{4}{9} \times 7\frac{9}{9} =$$

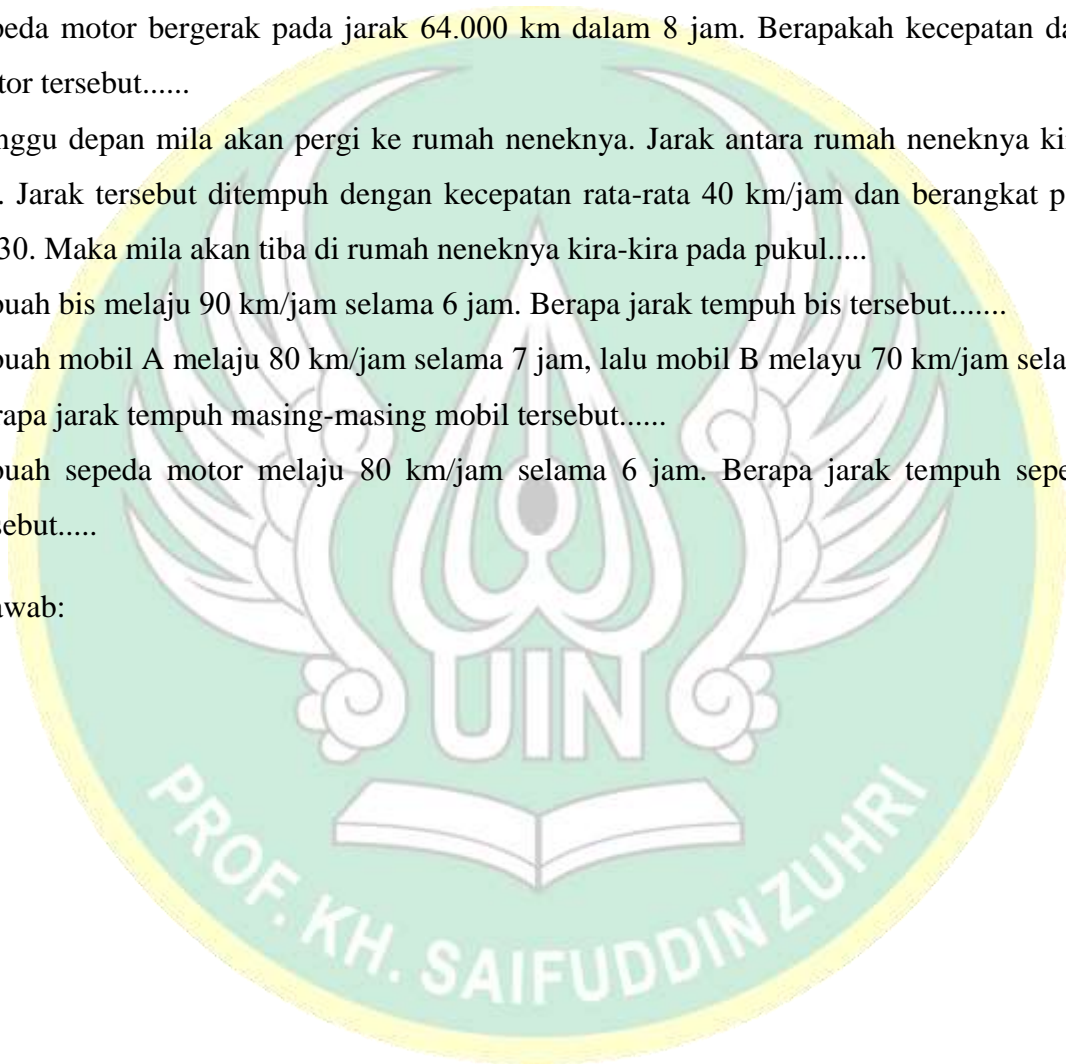
3. Soal soal menunjang pengimplementasikan metode jarimatika kelas 5

Nama :

Kelas :

- 1) Sebuah sepeda motor melaju 70 km/jam selama 8 jam. Berapa jarak tempuh sepeda motor tersebut.....
- 2) Sebuah mobil melaju 80 km/jam selama 9 jam. Berapa jarak tempuh sepeda motor tersebut.....
- 3) Pak ali mengendarai sepeda motor selama 7 jam dan menempuh jarak 5.600 km. Tentukan kecepatan sepeda motor pak ali.....
- 4) Sepeda motor bergerak pada jarak 64.000 km dalam 8 jam. Berapakah kecepatan dari sepeda motor tersebut.....
- 5) Minggu depan mila akan pergi ke rumah neneknya. Jarak antara rumah neneknya kira-kira 80 km. Jarak tersebut ditempuh dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam dan berangkat pada pukul 06.30. Maka mila akan tiba di rumah neneknya kira-kira pada pukul.....
- 6) Sebuah bis melaju 90 km/jam selama 6 jam. Berapa jarak tempuh bis tersebut.....
- 7) Sebuah mobil A melaju 80 km/jam selama 7 jam, lalu mobil B melaju 70 km/jam selama 6 jam. Berapa jarak tempuh masing-masing mobil tersebut.....
- 8) Sebuah sepeda motor melaju 80 km/jam selama 6 jam. Berapa jarak tempuh sepeda motor tersebut.....

Jawab:



a. RPP Kelas 3

Satuan Pendidikan : MI YA BAKII Kuripan Kidul
Mata Pelajaran : Tema 4 Kewajiban dan Hakku
Sub Tema : 3/2
Kelas/Semester : III/I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 Kali pertemuan)

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

A. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah.
- 4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dua bilangan.
- 4.3.1 Menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kemungkinan perkalian dua bilangan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan perkalian dua bilangan.
2. Siswa dapat menentukan kemungkinan perkalian dua bilangan.

D. Materi Ajar

1. Perkalian dua bilangan.
2. Kemungkinan perkalian dua bilangan.

E. Metode Pembelajaran

Dialog, Metode jarimatika, dan tanya jawab

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan ; (10 menit)

Berdoa bersama

Mengamati gambar

2. Kegiatan Inti ; (50 menit)

Mengamati

Siswa mengamati bacaan tentang "sakit diare"

Menanya

Siswa bertanya kepada guru tentang cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dua bilangan.

Mengeksplorasi

Siswa mencari informasi tentang kewajiban dan hak tolong menolong dalam bertetangga.

Mengasosiasi

Siswa dapat menuliskan saran yang terdapat dalam teks bacaan.

Mengomunikasikan

Kamu telah mempelajari hak dan kewajiban dalam bertetangga! berdiskusikan dengan kedua orang tuamu untuk membuat suatu cerita pengalaman keluargamu dalam menjalankan hak dan kewajiban dalam bertetangga.

3. Kegiatan Penutup ; (10 menit)

Siswa dan guru melakukan refleksi bersama.

Siswa menulis untuk tugas di rumah.

G. Sumber Belajar

Buku "Ayo melakukan Pembelajaran Tematik untuk Kelas III Tema 4 Subtema 3.

H. Penilaian Hasil Akhir Belajar

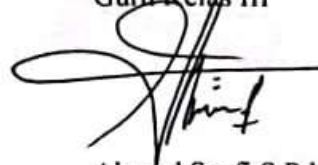
Soal latihan

1. Hasil perkalian dari 26×13 adalah
2. Hasil perkalian dari 90×12 adalah
3. Bilangan yang jika dikali 70 hasilnya 420 adalah
4. Hasil perkalian dari 56×22 adalah
5. Bilangan yang jika dikali 42 hasilnya 336 adalah


Mengetahui,
Kepala Madrasah
Mufroil, S.Pd.I
NIP.

Kuripan Kidul, 25 Oktober 2022

Guru Kelas III


Ahmad Saefi S.Pd.I
NIP.

b. RPP Kelas 4

Sekolah : MI YA BAKII Kuripan Kidul

Kelas : IV (Empat) / 1

Mata Pelajaran : Matematika

Bab : Pecahan

Alokasi Waktu : 10x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.	3.1.1 Mengenal konsep pecahan senilai menggunakan gambar
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.	3.2.1 Mengetahui bentuk-bentuk pecahan beserta hubungan diantaranya.
4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	4.1.1 Menyajikan pecahan-pecahan senilai menggunakan gambar.
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.	4.2.1 Menyajikan bentuk-bentuk pecahan dan hubungan diantaranya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membuktikan hubungan pembilang dan penyebut antarpecahan senilai dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan pecahan-pecahan yang senilai dengan satupecahan dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi dengan garis bilangan, siswa mampu menunjukkan perbandingan pecahandengan garis bilangan dan gambar dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membandingkan nilai dua pecahan dengan benar.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pada pecahan campuran dengan benar.

6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyatakan pecahan campuran ke dalam pecahan biasa atausebaliknya dengan benar.
7. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi bentuk pecahan desimal dengan benar.
8. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menganalisis hubungan pecahan desimal dan pecahan biasadengan benar.
9. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi bentuk pecahan persen dengan benar.
10. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyatakan pecahan persen ke dalam pecahan biasa atausebaliknya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pecahan Senilai
2. Membandingkan Pecahan
3. Mengurutkan Pecahan
4. Pecahan Campuran
5. Pecahan Desimal
6. Membandingkan Pecahan Desimal
7. Pecahan Persen

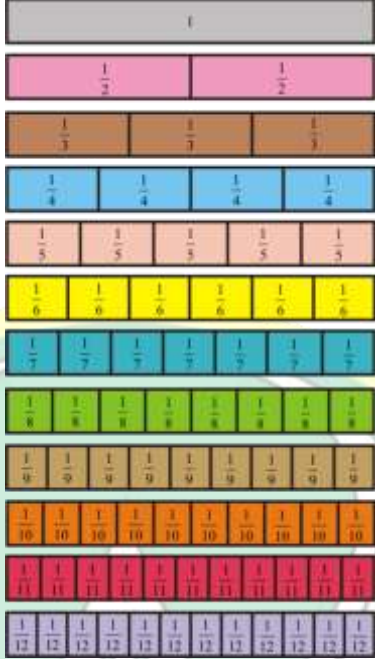
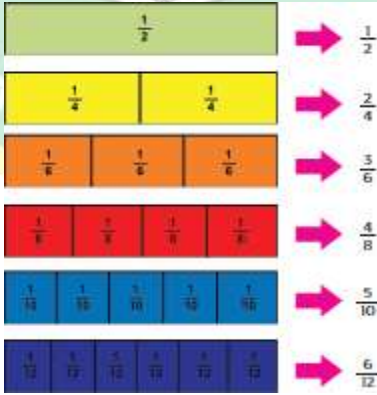
E. METODE PEMBELAJARAN

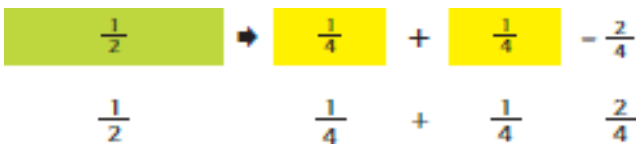
Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa. 4. Siswa menunjukkan tugas yang diberikan sebelumnya, kemudian membahasnya sebentar. 5. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran hari ini yang disampaikan oleh guru. 	10 x 10 menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bereksplorasi mencari pecahan-pecahan senilai. 2. Siswa membuat pecahan $\frac{1}{12}$ sampai $\frac{1}{12}$ dengan menggunakan kertas bekas. 3. Guru memberikan intruksi satu per satu dan siswa menirukan. Guru memastikan semua siswa membuat model sebagai berikut. 	2 x 50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<div style="text-align: center;">  </div> <p>4. Siswa duduk dalam kelompok. Setiap siswa meletakkan pecahan yang sudah dibuatnya di depan meja masing-masing.</p> <p>5. Guru meminta siswa mengamati pecahan-pecahan yang sama panjang dengan $\frac{1}{2}$. Siswa bisa mengambil pecahan-pecahan tersebut, menyusunnya dan menjelaskan kepada teman dalam kelompoknya bahwa pecahan tersebut sama dengan $\frac{1}{2}$.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>6. Guru menyampaikan bahwa pecahan yang panjangnya sama tadi juga bisa disebut pecahan senilai. Pecahan senilai untuk:</p>	


Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu								
	<div style="text-align: center; margin-bottom: 20px;">  <p> $\frac{1}{2} \Rightarrow \frac{1}{4} + \frac{1}{4} - \frac{2}{4}$ $\frac{1}{2} \quad \frac{1}{4} + \frac{1}{4} \quad \frac{2}{4}$ </p> </div> <p>7. Secara individu siswa diminta menemukan pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{2}$.</p> <p>Siswa mengamati pecahan $\frac{1}{2}$, mengambilnya dan menemukan pecahan yang sama panjang dengan $\frac{1}{2}$. (sama dengan cara menemukan pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{2}$).</p> <p>8. Siswa menuliskan pada diagram di buku siswa.</p> <p>9. Siswa menjelaskan kepada temannya mengapa pecahan-pecahan tersebut senilai dengan $\frac{1}{2}$.</p> <p>10. Kegiatan ini sama untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{4}$.</p> <p>11. Siswa menuliskan pecahan-pecahan yang senilai tadi pada tabel.</p> <table border="1" style="margin: 10px auto; border-collapse: collapse; width: 60%;"> <thead> <tr style="background-color: #ADD8E6;"> <th style="padding: 5px;">Pecahan</th> <th style="padding: 5px;">Pecahan senilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">$\frac{1}{2}$</td> <td style="padding: 5px;">$\frac{1}{2} = \frac{2}{4}, \frac{1}{2} = \frac{3}{6}, \frac{1}{2} = \frac{4}{8}, \frac{1}{2} = \frac{5}{10}$</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">$\frac{1}{3}$</td> <td style="padding: 5px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">$\frac{1}{4}$</td> <td style="padding: 5px;"></td> </tr> </tbody> </table> <p>12. Guru meminta siswa melihat setiap kesamaan misalkan $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$ atau $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$.</p> <p>13. Siswa menganalisis hubungan antara pembilang dan penyebut pada pecahan senilai?</p> <p>14. Siswa menyampaikan pendapat kelompoknya di depan kelas.</p> <p>15. Siswa menuliskan hasil kesimpulannya di buku siswa.</p> <p>16. Siswa juga melakukan eksplorasi untuk menemukan bilangan pengali pembilang dan penyebut.</p>	Pecahan	Pecahan senilai	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} = \frac{2}{4}, \frac{1}{2} = \frac{3}{6}, \frac{1}{2} = \frac{4}{8}, \frac{1}{2} = \frac{5}{10}$	$\frac{1}{3}$		$\frac{1}{4}$		
Pecahan	Pecahan senilai									
$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} = \frac{2}{4}, \frac{1}{2} = \frac{3}{6}, \frac{1}{2} = \frac{4}{8}, \frac{1}{2} = \frac{5}{10}$									
$\frac{1}{3}$										
$\frac{1}{4}$										


$$\frac{1}{2} = \frac{1 \times \dots}{2 \times \dots} = \frac{2}{4} \qquad \frac{2}{4} = \frac{2 : \dots}{4 : \dots} = \frac{1}{2}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{1 \times 0}{2 \times 0} = \qquad \frac{2}{4} = \frac{2 : 0}{4 : 0} =$$

17. Siswa menuliskan kesimpulan.

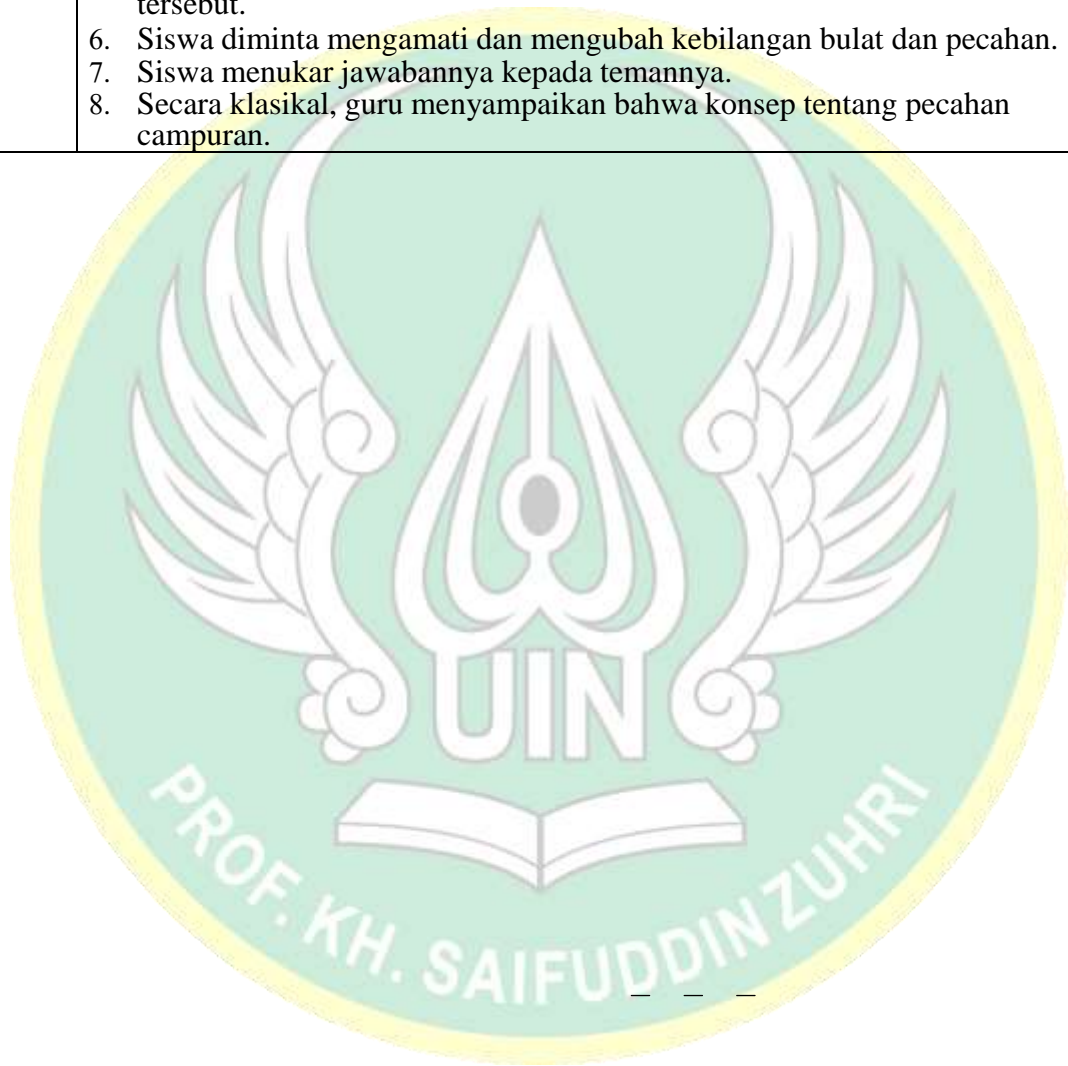


Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>18. Diskusi kelas, guru memberikan penguatan bahwa Untuk menemukan pecahan senilai kamu bisa mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama. Bilangan tersebut adalah bilangan bulat bukan 0.</p> <p>19. Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku siswa. Setelah selesai menjawab, siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya. Guru menguatkan jawaban siswa dan memberi kesempatan bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.</p>	
	<p>Kegiatan II</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa duduk dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Di dalam kelompoknya siswa mengamati data yang diberikan guru. Siswa juga mendiskusikan cara membandingkan pecahan yang penyebutnya sama. Satu perwakilan kelompok akan menyampaikan hasil pekerjaannya. Guru mendiskusikan mengenai cara membandingkan pecahan yang penyebut sama, guru bisa memakai data sebagai contohnya. Ketika pecahan penyebut sama, untuk membandingkannya hanya perlu membandingkan pembilangnya. Siswa bereksplorasi membandingkan pecahan dengan penyebut yang berbeda. Siswa diminta menuliskan pecahan yang sesuai untuk ke dua gambar berikut.  <ol style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan nilai pecahan yang lebih besar dan menjelaskan alasannya. Siswa akan membandingkan pecahan dengan menggunakan garis bilangan. Guru menguatkan bagaimana membuat garis bilangan yang tepat dan meletakkan bilangan pecahan ke dalam garis bilangan. Guru bisa memulai dengan pecahan. Guru membuat garis bilangan dan membagi menjadi 2 bagian $0, \frac{1}{2}$ dan 1 (atau $\frac{1}{2}$). Guru meletakkan $\frac{1}{2}$. Kemudian membuat garis bilangan untuk meletakkan pecahan $\frac{1}{2}$. 	1 x 50 menit

	<p>Guru</p> <p>membagi garis bilangan menjadi 3 dan meletakkan bilangan $\frac{1}{3}$.</p> <p>14. Guru bertanya. Mana yang lebih besar? $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{3}$? Mengapa?</p>	
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>15. Guru meminta siswa untuk bereksplorasi dengan pecahan lainnya secara berpasangan. Guru menyiapkan kartu-kartu pecahan. Siswa mengambil 2 kartu dan membandingkannya.</p>  <p>16. Siswa kemudian mencoba untuk menyamakan penyebut kedua pecahan.</p> <p>17. Siswa menuliskan kesimpulan.</p> <p>18. Guru dan siswa melakukan diskusi klasikal membahas mengenai cara membandingkan pecahan.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika mereka menemukan cara yang berbeda untuk membandingkan pecahan.</p> <p>20. Guru menuliskan cara-cara yang ditemukan oleh siswa.</p> <p>21. Siswa diminta memilih satu cara yang dirasa paling mudah serta menjelaskannya.</p> <p>22. Siswa membaca cara membandingkan pecahan yang ada di buku siswa.</p>	
	<p>Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca soal cerita dan mendiskusikan secara berpasangan. 2. Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 3. Salah satu siswa menuliskan jawabannya di papan tulis. 4. Siswa dan guru menyimpulkan cara mengurutkan pecahan secara bersama-sama. 	1 x 50 menit

Kegiatan IV2 x 50
menit

1. Siswa akan beresplorasi tentang pecahan campuran. Siswa mengisi tabel yang diberikan guru.
2. Siswa duduk secara berpasangan. Guru memberikan instruksi satu persatu.
3. Siswa diminta untuk mengamati pecahan $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$, $\frac{5}{4}$.
4. Guru bertanya, mana yang lebih besar nilainya antara pembilang atau penyebut? Siswa mengisi jawabannya di tabel.
5. Siswa diminta untuk mengarsir daerah yang menunjukkan pecahan tersebut.
6. Siswa diminta mengamati dan mengubah kebilangan bulat dan pecahan.
7. Siswa menukar jawabannya kepada temannya.
8. Secara klasikal, guru menyampaikan bahwa konsep tentang pecahan campuran.



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu												
	9. Siswa bereksplorasi berbagai cara mengubah pecahan biasa ke pecahancampuran dan sebaliknya. 10. Guru juga meminta siswa untuk menemukan cara yang berbeda dalam mengubah pecahan. 11. Guru bisa memberikan soal-soal lainnya tentang merubah pecahan campuran kebiasa atau sebaliknya. Setelah bereksplorasi siswa menuliskan kesimpulannya.													
	<p>Kegiatan V</p> 1. Siswa mengamati bilangan-bilangan yang dituliskan guru di papan tulis. Siswamenuliskan bilangan-bilangan itu di buku siswa. 2. Guru menanyakan “Bilangan-bilangan apa saja yang kamu temukan?” 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Misalkan bilangan 1 adalah bilangan bulat. Bilangan adalahbilangan pecahan. Bilangan 0,25 adalah bilangan desimal. 4. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebanyak-banyaknya bilangan desimal yang mereka temukan di sekitar. Siswa juga menjelaskan penggunaan bilangandesimal dalam kehidupan sehari-hari. 5. Siswa bereksplorasi untuk mengubah bilangan pecahan ke bilangan desimalatau sebaliknya. 6. Pada saat beresplorasi, siswa akan duduk secara berkelompok. Setiapkelompok terdiri dari 2 siswa. 7. Dalam kelompoknya siswa bereksplorasi dengan lembar kerja yang diberikanguru. 8. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulannya. 9. Guru memberikan penguatan.	1 x 50 menit												
	<p>Kegiatan VI</p> 1. Setiap siswa membuat nilai tempat desimal di kertas bekas. Guru menjelaskannilai tempatnya. <table border="1" data-bbox="451 1429 1353 1585" style="margin: 10px auto;"> <thead> <tr> <th>Satuan</th> <th>Persepuluh</th> <th>Perseratus</th> <th>Peseribu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> 2. Guru menyiapkan kartu 1 sampai 9 dan dibagikan kepada tiap kelompok.(siswa bisa diminta membuat sendiri dari potongan kertas bekas dan menuliskan bilangan 1 sampai 9) 3. Siswa dalam kelompok mengambil kartu tersebut, meletakkan dinilai tempatdan menuliskan bilangannya. 4. Hal ini dilakukan berkali-kali. Setiap siswa minimal 3 kali. 5. Satu siswa akan menuliskan 2 bilangan desimal. Siswa pasangannya akanmengerjakan mana yang lebih besar dengan bantuan nilai empat. 6. Misalkan : Mana yang lebih besar 0,125 atau 0, 34? 7. Untuk mengetahui kita bisa memasukkan ke dalam nilai tempat.	Satuan	Persepuluh	Perseratus	Peseribu									1 x 50 menit
Satuan	Persepuluh	Perseratus	Peseribu											

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu												
	<table border="1" data-bbox="459 367 1350 519"> <thead> <tr> <th>Satuan</th> <th>Persepuluh</th> <th>Perseratus</th> <th>Perseribu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>4</td> <td></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>8. Jadi 0,34 lebih besar dari 0,125 9. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali. 10. Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru.</p> <p>Kegiatan VII</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati bilangan-bilangan yang dituliskan guru di papan tulis. Siswa menuliskan bilangan-bilangan itu di buku siswa. Guru menanyakan "Bilangan-bilangan apa saja yang kamu temukan?" Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Bilangan 25% adalah bilangan persen. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebanyak-banyaknya bilangan persen yang mereka temukan di sekitar. Siswa juga menjelaskan penggunaan bilangan persen dalam kehidupan sehari-hari. Siswa bereksplorasi untuk mengubah bilangan pecahan ke persen atau sebaliknya. Pada saat bereksplorasi, siswa akan duduk secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 siswa. Dalam kelompoknya siswa bereksplorasi dengan lembar kerja yang diberikan guru. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulannya. Guru memberikan penguatan. 	Satuan	Persepuluh	Perseratus	Perseribu	0	3	4		0	1	2	5	2 x 50 menit
Satuan	Persepuluh	Perseratus	Perseribu											
0	3	4												
0	1	2	5											
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa yang aktif dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa. Guru menyampaikan pesan moral dengan bijak. Guru memberi salam dan doa penutup. 	10 x 10 menit												

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Matematika	3.1.1 Mengenal konsep pecahan senilai menggunakan gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
	3.2.1 Mengetahui bentuk-bentuk pecahan beserta hubungan diantaranya.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Matematika	4.1.2 Menyajikan pecahan-pecahan senilai menggunakan gambar.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian dan daftar periksa
	4.2.1 Menyajikan bentuk-bentuk pecahan dan hubungan diantaranya.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian dan daftar periksa

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menentukan pecahan senilai dan berbagai bentuk pecahan diberikan contoh-contoh dan soal-soal tambahan sebagai latihan siswa. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah terampil dalam menentukan pecahan senilai dan berbagai bentuk pecahan.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat menyelesaikan soal-soal latihan tambahan.

2. Instrumen Penilaian

a. Eksplorasi membandingkan pecahan.

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
----	----------	---------------	--------	---------	----------------------

1.	Keterampilan berpikir	Membuat rancangan dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rancangan dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rancangan dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
2.	Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat: a. Meletakkan bilangan ke garis bilangan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 3 dari 4 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1-2 dari 4 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.



		b. Menemukan pecahan senilai. c. Membandingkan pecahan yang lebih besar pada garis bilangan.			
3.	Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematikayang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

b. Kesimpulan pecahan campuran

Kriteria a	Ya	Tidak
Menjelaskan hubungan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan benar.		
Menjelaskan cara mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran dengan benar.		
Menjelaskan cara mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa dengan benar.		
Menentukan cara yang paling mudah untuk mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa dengan alasan yang tepat.		
Menentukan cara yang paling mudah untuk mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran dengan alasan yang tepat.		

H. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Media gambar, benda-benda sebenarnya

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Buku Tematik*

Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Mengetahui,
Kepala Madrasah MI
YA BAKII Kuripan

Mufroil, S.Pd.I
NIP. -

Kuripan Kidul, 8 November
2022

Guru Kelas
IV

Susanti S.Pd.I
NIP. -



c. Rpp Kelas 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**

Satuan Pendidikan : MI Ya BAKII Kuripan Kidul
Mata Pelajaran : Matematika
Topik Materi : Operasi Hitung Pecahan
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Alokasi Waktu : 2 x 3 Jam (1 Pertemuan 3 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum dan setelah pelajaran. <i>Religius</i>▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>Operasi bilangan pecahan. Communication</i>▪ Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan pecahan yang penyebutnya berbeda.▪ Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang <i>Operasi bilangan pecahan.</i>▪ Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 2.1
Inti (80 Menit)	Mengamati <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang. <i>Collaboration</i>▪ Guru mengarahkan peserta didik agar mengamati gambar pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
	<div data-bbox="970 376 1238 730" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="678 757 1490 875">▪ Bersama kelompoknya siswa belajar menyamakan penyebut dari dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <div data-bbox="1002 891 1241 1223" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="678 1249 1490 1368">▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal penjumlahan bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. <div data-bbox="874 1384 1374 1727" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="758 1753 890 1794">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="678 1821 1490 1984">▪ Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan cara penjumlahan dan pengurangan dengan bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. <i>Mandiri</i>

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
	<div data-bbox="1002 383 1241 707" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="759 734 887 768">Mencoba</p> <ul data-bbox="679 797 1485 1010" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="679 797 1485 920">▪ Guru mengarahkan peserta didik dalam mencermati cara menghitung pengurangan bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. <li data-bbox="679 931 1485 1010">▪ Guru mendampingi peserta didik menyelesaikan soal-soal latihan <i>Creativity and Innovation</i> <div data-bbox="991 1021 1254 1397" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="759 1429 887 1462">Menalar</p> <ul data-bbox="679 1491 1485 1783" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="679 1491 1485 1615">▪ Guru mendampingi peserta didik dalam menarik kesimpulan tentang cara menentukan penyebut yang sama dari dua bilangan pecahan yang berbeda penyebutnya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <li data-bbox="679 1671 1485 1783">▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada langkah 6 Kegiatan 2.1 <i>Mandiri</i> <p data-bbox="759 1865 1046 1899">Mengkomunikasikan</p> <ul data-bbox="679 1928 1485 2002" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="679 1928 1485 2002">▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya di hadapan guru dan teman-teman.

Keterangan

Diisi dengan tanda cek (✓)

Kategori penilaian aspek sikap sosial

“Ya” diberi skor = 1, “Tidak” diberi skor = 0.

Kategori penilaian aspek pengetahuan

“Tepat” diberi skor = 1, “Tidak Tepat” diberi skor = 0.

Kategori penilaian aspek keterampilan

“Terampil” diberi skor = 1, “Tidak Terampil” diberi skor = 0.

Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 3.

Nilai = $\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal



Lampiran 6 : Foto Kegiatan Implementasi Metode Jarimatika

1. Guru sedang mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik



2. Guru sedang mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik



3. Guru sedang mempraktikkan penggunaan metode jarimatika kepada peserta didik



4. Peserta didik yang masih belum bisa penggunaan metode jarimatika sedang dibantu guru agar bisa menggunakan metode jarimatika



5. Wawancara dengan guru



6. Wawancara dengan peserta didik



Lampiran 6 : Surat dan Sertifikat



BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Sandra Cahyaningtyas |
| 2. NIM | : 1817405041 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 5. Penasihat Akademik | : Abu Dharin, S.Ag.,M.Pd |
| 6. IPK (sementara) | : 3.56 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Implementasi Metode jarimatika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Konsep Operasi Hitung.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Abu Dharin, S.Ag.,M.Pd
2. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd

Mengetahui:
Penasihat Akademik



Abu Dharin, S.Ag.M.Pd
NIP. 1941202 201 101 1 001

Purwokerto, 26 Oktober 2021
Yang mengajukan,



Sandra Cahyaningtyas
NIM. 1817405041



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal surat</i>
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e. 2291/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: **"PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KONSEP OPERASI HITUNG**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sandra Cahyaningtyas
NIM : 1817405041
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP: 197010102000031004

Purwokerto, 22 Juni 2022
Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP: 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.3604/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sandra Cahyaningtyas
NIM : 1817405041
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai : A-(83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2832/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

21 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala MI YA BAKII Kuripan Kidul
Kec. Kesugihan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: SANDRA CAHYANINGTYAS
2. NIM	: 1817405041
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Jalan Menur no 12 RT 01 RW 02 Kuripan Kidul
6. Judul	: PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI METODE JARIMARIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KONSEP OPERASI HITUNG

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Kepala Madrasah, Guru kelas 3,4 dan 5 dan Peserta didik kelas 3,4, dan 5
2. Tempat / Lokasi	: MI YA BAKII Kuripan Kidul
3. Tanggal Riset	: 22-10-2022 s/d 22-12-2022
4. Metode Penelitian	: Deskriptif Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



PANITIA
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



SEBERTIJIJIKA

No. 000/A/1/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2018

Diberikan kepada :

Sandra Cahyaningtyas

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 yang diselenggarakan oleh
 Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 Dengan Tema :

"Melbangun Integritas Generasi Pendidikan dalam memperkokoh Nilai Nuantara"

Dengan Nilai:

Kepengetahuan 83

Kesektikan 83

Kehidupan 90

Keshidupan 85

Kemampuan 85

Manajemen 85,2

Mengetahui,

Wakil Dekan III FTIK

Ketua DEMA FTIK

Anwar Maulidin

Drs. Yuslam, M. Pd.

NIP. 196801091994031001

Ketua Panitia

Feri Irawan

PURWOKERTO

PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



Sertifikat



No.040/A-1/Pan.PBAKDEMA-IVIII/2018

Diberikan kepada:

Sandra Dabagorindayas

sebagai PESERTA dalam kegiatan:

PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:

"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepeimpinan	87
Keaktifan	90
Kehadiran	100
Kedisiplinan	87
Kesopanan	89
Rata-Rata	



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40/A Telp. 0281-655824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128



No. IN.17/UPT-TIPD/7138/V/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

SANDRA CAHYANINGTYAS

NIM: 1817405041

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 23 Juni 1999

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 31 Mei 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12305/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SANDRA CAHYANINGTYTAS
NIM : 1817405041

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	80
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



ValidationCode

Purwokerto, 04 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Il. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.sib.uinsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة السليمانية كياي الحاج سفي الدين زهري الإسلامية الحكومية بونوكرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE الشهادة

No.: B-135W/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/V/12022

صحت إلى

This is to certify that

Name

: SANDRA CAHYANINGTYAS

الاسم

Place and Date of Birth

: Cilacap, 23 Juni 1999

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

: IQLA

وقد شارك/ت الاختبار

with Computer Based Test, organized by

: 9 Juni 2022

على أساس الكمبيوتر

Technical Implementation Unit of Language on:

: 9 Juni 2022

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

with obtained result as follows

: 54

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension:

: 54

Reading Comprehension: 52

نيم السمع

نيم العبارات والنكات

المجموع الكلي:

نيم المقرر: 526

Obtained Score :

526

The test was held in UIN Profesor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة السليمانية كياي الحاج سفي الدين زهري الإسلامية الحكومية بونوكرتو.

Purwokerto, 9 Juni 2022



Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Il. Iend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatran.ac.id | www.sibahuisatran.ac.id | +62 (201) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة السليمانية كاي هاجي سيف الدين زهري السليمانية الحكومية بپوروكرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE الشهادة

This is to certify that

No.: B-123W/Un.19/U/PT.Bhs/PP.009/921/V/2022

منحت إلى

Name

: SANDRA CAHYANINGTYAS

الاسم

Place and Date of Birth

: Cilacap, 23 Juni 1999

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

: EPTUS

وقد شارك/ت الاختبار

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

على أساس الكمبيوتر

with obtained result as follows

: 9 Juni 2022

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

Listening Comprehension: 54

Structure and Written Expression: 54

Reading Comprehension: 57

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

نجم المسموع

نجم العبارات والتركيب

نجم المقروء

Obtained Score :

550

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة السليمانية كاي هاجي سيف الدين زهري السليمانية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, 9 Juni 2022



The Head,
رئيسة
Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



SERTIFIKAT

Nomor: 905/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **SANDRA CAHYANINGTYAS**
NIM : **1817405041**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,


Drs. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

SANDRA CAHYANINGTYAS
1817405041

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. AkurTuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

SKRIPSI BAB 1-5

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinsaizu.ac.id **8**%
Internet Source

2 sip.iainpurwokerto.ac.id **2**%
Internet Source

Exclude quotes: On

Exclude matches: < 2%

Exclude bibliography: On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sandra Cahyaningtyas
2. NIM : 1817405041
3. Tempat/Tgl.Lahir : Cilacap, 23 Juni 1999
4. Alamat Rumah : Jalan Menur No. 12 RT 01 RW 02 Desa
Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan
Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Sutiyono
6. Nama Ibu : Sri Mulyani
7. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuripan Kidul, Tahun Lulus 2005
 - b. SD Negeri Kuripan Kidul 03, Tahun Lulus 2012
 - c. SMP Negeri 3 Kesugihan, Tahun Lulus 2014
 - d. Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Tahun Lulus 2017
 - e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2018, Lulus
Teori tahun 2023
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Majelis Ta'lim Roudlotul Falah
 - b. Pondok Pesantren Nurus Syifa

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII RAYON TARBIYAH

Purwokerto, 03 Mei 2023

Penulis



Sandra Cahyaningtyas
NIM. 1817405041